

**ANALISIS MODEL PROSES KEWIRAUSAHAAN PADA
MINAT BERWIRAUSAHA SERVIS ELEKTRONIKA SISWA
SMK KELAS XII JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO
KOTAMADYA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



Disusun Oleh :

RAKHMAT RAJENDRA

09502242005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2012

LEMBAR PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**ANALISIS MODEL PEROSSES KEWIRAUSAHAAN PADA
MINAT BERWIRAUSAHA SERVIS ELEKTRONIKA SISWA
SMK KELAS XII JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO
KOTAMADYA YOGYAKARTA**

Oleh :

RAKHMAT RAJENDRA

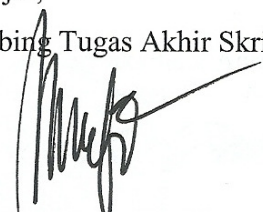
NIM : 09502242005

**Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing
untuk diuji**

Yogyakarta, 3 Februari 2012

Menyetujui,

Pembimbing Tugas Akhir Skripsi


Muhammad Munir, M.Pd

NIP. 19630512 198901 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

ANALISIS MODEL PROSES KEWIRAUSAHAAN PADA MINAT BERWIRAUSAHA SERVIS ELEKTRONIKA SISWA SMK KELAS XII JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO KOTAMADYA YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh :

RAKHMAT RAJENDRA

NIM : 09502242005

Telah dipertahankan di depan panitia penguji Tugas Akhir Skripsi
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Pada Tanggal : 29 Februari 2012

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
SARJANA PENDIDIKAN TEKNIK – S1

Susunan Panitia Penguji

Jabatan

Nama Lengkap dan Gelar

Tanda Tangan

Ketua Penguji

: Muhammad Munir, M.Pd

Sekretaris Penguji

: Totok Sukardiyono, MT

Penguji Utama

: Handaru Jati, Ph.D



Yogyakarta, 2 April 2012

Dekan FT UNY


Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd.
NIP. 19560216 198603 1 003

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rakhmat Rajendra
NIM : 09502242005
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul : **ANALISIS MODEL PROSES KEWIRAUSAHAAN PADA
MINAT BERWIRAUSAHA SERVIS ELEKTRONIKA
SISWA SMK KELAS XII JURUSAN TEKNIK AUDIO
VIDEO KOTAMADYA YOGYAKARTA**

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang telah ditulis oleh orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di Universitas Negeri Yogyakarta atau perguruan tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah yang benar dan telah disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 3 Februari 2011

Yang menyatakan,



Rakhmat Rajendra
NIM.09502242005

**ANALISIS MODEL PROSES KEWIRAUSAHAAN PADA MINAT
BERWIRAUSAHA SERVIS ELEKTRONIKA SISWA SMK KELAS XII
JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO KOTAMADYA YOGYAKARTA**

*Oleh : Rakhmat Rajendra
09502242005*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model proses kewirausahaan pada minat berwirausaha servis elektronika siswa SMK kelas XII jurusan Teknik Audio Video (AV) kotamadya Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang memberikan gambaran atau uraian suatu keadaan sejelas mungkin dengan menggunakan angka-angka. Subyek penelitian adalah siswa SMK kelas XII jurusan Teknik AV Kotamadya Yogyakarta dengan sampel sebanyak 47 siswa. Pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner), Uji validasi instrumen penelitian dilakukan dengan mengkonsultasikan kepada ahli (*judgemen experts*). Uji validasi juga menggunakan validitas konstruk dengan bantuan program *SPSS versi 15*. Uji reliabilitas instrumen dihitung dengan cara konsistensi internal menggunakan formula *alpha cronbach* dengan bantuan program *SPSS versi 15*. Besarnya pengaruh minat siswa berwirausaha dianalisis dengan metode deskriptif persentase.

Hasil penelitian model proses kewirausahaan pada minat berwirausaha servis elektronika siswa SMK kelas XII jurusan teknik audio video kotamadya Yogyakarta, menunjukan faktor internal (72,77%), eksternal (69,69%) keduanya masih ada dalam kelas interval berkategori tinggi. Pengalaman dan pendidikan (69,89%), ketidakpuasan (73,66%), *internal locus of control*(76,6%), toleransi ambiguitas (64,89%), ingin menanggung resiko (73,32%), nilai-nilai pribadi (75,53%), komitmen (70,74%), model peran lingkungan (69,15%), kompetisi (67,55%), aktifitas (67,20%), peluang (71,18%), sumberdaya (62,77%), keluarga (73,27%), model peran lingkungan sosial (69,68%), jaringan kelompok (77,66%) ini semua berkategori tinggi, sedangkan usia (81,91%) berkategori sangat tinggi mempengaruhi minat. Subfaktor yang rendah atau tidak mempengaruhi minat berwirausaha servis elektronika siswa, adalah: inkubator (59,5%), kebijakan pemerintah (47,75%), dan orang tua (61,08%).

Kata kunci: model proses kewirausahaan, minat berwirausaha, servis elektronika, SMK Teknik AV, Kotamadya Yogyakarta.

MOTTO

“WAKTU LAKSANA PEDANG”

PERSEMBAHAN

Ayah dan Ibunda tercinta (Bpk. H. Maryanto dan Ibu Nunuk S. A)

Adekku (Sisca, Astrid, Saras)

Kakek-Nenek beserta Keluarga Besar di Jogja dan sekitarnya

Sahabat-Sahabatku:

All Crew Limuny 2008-2012

Teknik Elektronika-D3 2005

Pendidikan Teknik Elektronika-S1 2009 (PKS)

Lare-lare Kotagede:

MAFAZA

TBM (Taman Bacaan Masyarakat) Taruna

Forum TBM se-Kotagede

GYM56

Guru & Dosen ku:

TK ABA Kompleks Masjid Perak

SD Kotagede 5

SMP Muhammadiyah 7 Kotagede

SMA Negeri 2 Banguntapan

Universitas Negeri Yogyakarta

“TERIMA KASIH”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“ANALISIS MODEL PROSES KEWIRAUSAHAAN PADA MINAT BERWIRAUSAHA SERVIS ELEKTRONIKA SISWA SMK KELAS XII JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO KOTAMADYA YOGYAKARTA”** serta terselesaikannya penyusunan laporan tugas akhir skripsi ini dengan lancar.

Laporan tugas akhir skripsi ini disusun dan diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh Gelar sarjana Pendidikan Teknik Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Yogyakarta.

Terselesaikannya penulisan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah banyak memberi bantuan, bimbingan, saran serta pengarahan. Oleh karena itu sudah sepantasnya penyusun dalam kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Muhammad Munir, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dan selaku pembimbing dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi.
4. Handaru Jati, Ph.D. selaku Koordinator Tugas Akhir Skripsi.
5. Dosen, Teknisi dan seluruh Staf Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukuan baik material, moral maupun spiritual.
7. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu atas tersusunnya proyek akhir skripsi ini.

Besar harapan penyusun, semoga laporan ini banyak memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan bagi para pembaca pada umumnya. Penyusun menyadari bahwa laporan tugas akhir skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penyusun sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Yogyakarta, Februari 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan masalah	4
D. Rumusan masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Kewirausahaan	7
1. Pengertian Kewirausahaan	7
2. Minat berwirausaha.....	10
3. Model Proses Kewirausahaan.....	13
B. Kerangka Berpikir	28
C. Penelitian Yang Relevan.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33

B. Populasi, Sample, dan Tempat Penelitian.....	34
1. Populasi	34
2. Sampel.....	34
3. Tempat Penelitian	35
C. Definisi Operasional Penelitian.....	35
1. Siswa SMK kelas XII Teknik Audio Video Kotamadya Yogyakarta.....	35
2. Minat berwirausaha Servis Elektronika	36
3. Model Proses kewirausahaan pada minat berwirausaha	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Instrumen Penelitian	38
F. Uji Coba Instrumen	40
1. Validitas	41
2. Reliabilitas.....	44
G. Teknik Analisa Data	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil penelitian.....	50
1. Deskriptif Persentase Faktor Internal.....	51
2. Deskriptif Persentase Faktor Eksternal	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian	58
1. Faktor Pribadi (Internal).....	59
2. Faktor Eksternal.....	65
BAB V KESIMPILAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil survei awal.....	3
Tabel 2. Populasi siswa SMK kelas XII Jurusan Teknik AV Kotamadya Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 yang minat berwirausaha servis elektronika.....	34
Tabel 3. Jumlah siswa uji coba dan sample penelitian	35
Tabel 4. Pemberian skor untuk tiap alternatif jawaban	37
Tabel 5. Kisi-kisi instrumen model proses kewirausahaan pada minat berwirausaha servis elektronika siswa SMK kelas XII Teknik AV Kotamadya Yogyakarta.....	39
Tabel 6. Jumlah responden uji coba instrumen	40
Tabel 7. Validasi butir soal faktor dalam diri.....	42
Tabel 8. Validasi butir soal faktor lingkungan.....	43
Tabel 9. Validasi butir soal faktor lingkungan sosial	44
Tabel 10. Interpretasi nilai r.....	45
Tabel 11. Uji coba reliabilitas instrumen personal.....	46
Tabel 12. Uji coba reliabilitas instrumen lingkungan.....	46
Tabel 13. Uji coba reliabilitas instrumen lingkungan sosial	47
Tabel 14. Reliabilitas instrumen faktor dalam diri.....	47
Tabel 15. Reliabilitas instrumen faktor lingkungan	47
Tabel 16. Reliabilitas instrumen faktor lingkungan sosial.....	48
Tabel 17. Deskriptif persentase model proses kewirausahaan.....	50
Tabel 18. Deskriptif persentase faktor internal	52
Tabel 19. Deskriptif persentase faktor lingkungan.....	55
Tabel 20. Deskriptif persentase faktor lingkungan sosial (sosiologi)	56

Tabel 21. Hasil model proses kewirausahaan minat berwirausaha servis elektronika siswa kelas XII kotamadya Yogyakarta	58
Tabel 22. Nilai persentase butir soal pengalaman pendidikan.....	60
Tabel 23. Nilai persentase butir soal ketidakpuasan.....	61
Tabel 24. Nilai persentase butir soal kendali atas diri sendiri.....	61
Tabel 25. Nilai persentase butir soal usia	62
Tabel 26. Nilai persentase butir soal toleransi ambiguitas	62
Tabel 27. Nilai persentase butir soal ingin menanggung risiko	63
Tabel 28. Nilai persentase butir soal nilai-nilai pribadi.....	64
Tabel 29. Nilai persentase butir soal komitmen.....	65
Tabel 30. Nilai persentase butir soal model peran (masyarakat) lingkungan	66
Tabel 31. Nilai persentase butir soal kompetisi	66
Tabel 32. Nilai persentase butir soal aktifitas lingkungan.....	67
Tabel 33. Nilai persentase butir soal peluang	67
Tabel 34. Nilai persentase butir soal sumberdaya lingkungan.....	68
Tabel 35. Nilai persentase butir soal inkubator.....	68
Tabel 36. Nilai persentase butir kebijakan pemerintah	69
Tabel 37. Nilai persentase butir soal keluarga	70
Tabel 38. Nilai persentase butir soal orang tua	71
Tabel 39. Nilai persentase butir soal model peran lingkungan sosial	72
Tabel 40. Nilai persentase butir soal jaringan kelompok.....	72

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi DIY dan di Tingkat Nasional, Februari 2007 – Februari 2011 (%).	1
Gambar 2. Model Proses Kewirausahaan Carol Noore	14
Gambar 3. Grafik frekuensi data seluruh faktor.....	51
Gambar 4. Grafik frekuensi data faktor internal.	52
Gambar 5. Grafik frekuensi faktor eksternal.....	54
Gambar 6. Grafik frekuensi faktor lingkungan.	55
Gambar 7. Grafik frekuensi faktor lingkungan sosial (sosiologi).	57

DAFTAR LAMPIRAN

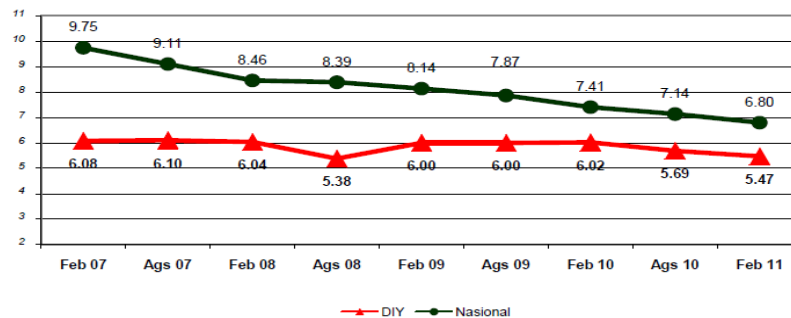
	Halaman
Lampiran 1. Data sampel butir-butir soal pengalaman pendidikan.....	82
Lampiran 2. Data sampel butir-butir soal ketidakpuasan	83
Lampiran 3. Data sampel butir-butir soal kendali diri (<i>internal locus of control</i>).....	84
Lampiran 4. Data sampel butir-butir soal usia	85
Lampiran 5. Data sampel butir-butir soal toleransi ambiguitas	86
Lampiran 6. Data sampel butir-butir soal ingin menanggung resiko	87
Lampiran 7. Data sampel butir-butir soal nilai pribadi.....	88
Lampiran 8. Data sampel butir-butir soal komitmen.....	89
Lampiran 9. Data sampel butir-butir soal model peran	90
Lampiran 10. Data sampel butir-butir soal kompetisi	91
Lampiran 11. Data sampel butir-butir soal aktifitas	92
Lampiran 12. Data sampel butir-butir soal peluang	93
Lampiran 13. Data sampel butir-butir soal sumberdaya.....	94
Lampiran 14. Data sampel butir-butir soal inkubator.....	95
Lampiran 15. Data sampel butir-butir soal kebijakan pemerintah	96
Lampiran 16. Data sampel butir-butir soal keluarga	97
Lampiran 17. Data sampel butir-butir soal orang tua.....	98
Lampiran 18. Data sampel butir-butir soal model peran lingkungan sosial	99
Lampiran 19. Data sampel butir-butir soal jaringan kelompok	100
Lampiran 20. Lembar jawaban instrumen penelitian	101
Lampiran 21. Instrumen penelitian.....	102

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berita Resmi Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta No.21/05/34/Th.XIII, 5 Mei 2011 menyatakan, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berada di kisaran 5-6%, meskipun ada kecenderungan menurun tetapi masih menunjukkan adanya jumlah pengangguran. TPT merupakan perbandingan antara jumlah penganggur dengan jumlah angkatan kerja yang dapat digunakan untuk melihat perkembangan pengangguran. Pada Februari 2007 TPT sekitar 6,08 persen, pada Februari 2010 sebesar 6,02 persen, dan terakhir pada Februari 2011 sebesar 5,47 persen (Gambar 1). Angka ini relatif lebih rendah bila dibandingkan dengan TPT nasional yang berkisar 7-10 persen.

Pada Februari 2011 TPT di daerah perkotaan Provinsi DIY sekitar 5,88 persen, sementara di perdesaan hanya 4,71 persen. TPT di perkotaan selalu lebih tinggi dibanding di perdesaan di Provinsi DIY.



Gambar 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi DIY dan di Tingkat Nasional, Februari 2007 – Februari 2011 (%).

Wirausaha dapat menjadi solusi karena akan tercipta lapangan kerja baru yang akan menyerap tenaga kerja baru, sehingga diharapkan turunnya angka pengangguran.

Tingkat SMK kewirausahaan sudah menjadi mata pelajaran wajib, dan dari mata pelajaran kewirausahaan inilah diharapkan lulusan SMK dapat menjadi wirausahawan muda yang didukung keahlian-keahlian sesuai bidangnya masing-masing. Menurut Suryana ada model proses kewirausahaan yang mendorong minat berwirausaha (Suryana,2006:62).

SMK jurusan Audio Video salah satu contohnya, keahlian siswa SMK jurusan ini sudah mampu berwirausaha sejak mereka masih duduk dibangku SMK. Ini dikarenakan keahlian mereka dapat memperbaiki alat-alat elektronika seperti radio, tape, dan televisi yang banyak dimiliki oleh masyarakat kalangan atas sampai bawah. Tetapi pada kenyataannya ada juga siswa yang tidak memanfaatkan keahlian mereka dalam membuka servis elektronika, ini terlihat dari hasil survei awal penulis terhadap 10 (sepuluh) orang alumni SMK Teknik Audio Video.

Dari 10 (sepuluh) lulusan SMK Teknik Audio Video sebanyak 3 (tiga) orang yang pada waktu duduk dibangku SMK tidak berani menerima servis barang elektronika atau pun membuka bengkel dengan alasan tidak berani dan tidak bisa. Tetapi ada 1 (satu) orang dari mereka yang sejak SMK tidak berani menerima servis, baru setelah lulus dari SMK dan melanjutkan ke Universitas berani membuka bengkel servis elektronika secara serius.

Ada 4 (empat) orang lulusan SMK yang sejak duduk di bangku SMK tidak membuka bengkel servis tetapi hanya menerima dan memperbaiki barang elektronika dari tetangga sekitar dengan alasan untuk latihan, hobi, dan menambah uang saku. Yang berani membuka bengkel servis saat masih di bangku SMK ada 3 (tiga) orang, dengan alasan lingkungan tidak ada bengkel servis, untuk belajar, dan ada yang meneruskan usaha orang tua.

Tabel 1. Hasil Survei Awal

No	Membuka Bengkel			Alasan
	YA	Tidak	Hanya Menerima Servis	
1	v			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mulai kelas 2 sudah menerima servis dari tetangga sekitar ➤ Karena lingkungan belum ada yang membuka servis ➤ Setelah kuliah di Jogja berhenti dari bengkel
2		v		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak menguasai, jadi mending melanjutkan kuliah
3			v	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mulai kls 1 sudah menerima servis dari tetangga sekitar ➤ Untuk latihan ➤ Menambah uang saku
4	v			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meneruskan usaha orang tua
5			v	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mau menerima servis kelas 4, karena hobi
6		v		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sewaktu SMK tidak berani membuka, baru masuk kuliah mau membuka bengkel secara kelompok ➤ Waktu SMK takut dan tidak bisa
7		v		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak bisa
8			v	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mulai kelas 2 sudah menerima servis dari tetangga sekitar, modal nekat
9			v	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Lebih cenderung membuat antenna TV untuk dijual
10	v			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sejak klas 1 SMK sudah mulai membuka bengkel ➤ Pngen bisa ➤ Punya penghasilan

Berdasarkan data diatas maka penulis ingin meneliti “Analisis Model Proses Kewirausahaan Pada Minat Berwirausaha Servis Elektronika Siswa SMK Kelas XII Jurusan Teknik Audio Video Kotamadya Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

1. Masih ada siswa SMK yang tidak berwirausaha.
2. Lulusan SMK belum mengaplikasikan mata pelajaran kewirausahaan secara nyata sesuai bidangnya.
3. Pemerintah belum maksimal mensejahterakan rakyat dalam menekan angka pengangguran.
4. Model belajar yang diterapkan oleh guru SMK kewirausahaan belum membentuk jiwa kewirausahaan siswa secara maksimal.
5. Siswa SMK ada yang tidak berani memperbaiki alat elektronika.
6. Siswa atau lulusan SMK belum berani menerima dan membuka bengkel servis elektronika.

C. Batasan masalah

Dari sekian banyaknya permasalahan yang ada, batasan masalah penelitian ini yaitu analisis model proses kewirausahaan pada minat berwirausaha servis elektronika siswa SMK kelas XII Jurusan Teknik Audio Video kotamadya Yogyakarta.

D. Rumusan masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana model proses kewirausahaan pada minat berwirausaha servis elektronika siswa SMK kelas XII Jurusan Teknik Audio Video kotamadya Yogyakarta?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui model proses kewirausahaan pada minat siswa berwirausaha servis elektronika.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik di tinjau secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi peneliti sejenis serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kewirausahaan SMK bagi penyusun sendiri dan juga orang lain.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat menjadi bahan kajian untuk SMK Jurusan Teknik Audio Video sehingga diharapkan menambah wawasan dan peningkatan mutu khususnya bidang kewirausahaan SMK.
- b. Lembaga pendidikan dapat melihat pengaruh-pengaruh minat siswa dalam berwirausaha, sehingga bila ada hal yang masih kurang bisa dicarikan solusi dengan cepat dan tepat.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi koreksi semua pihak agar minat siswa dapat diarahkan lebih baik lagi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kewirausahaan

1. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan pertama kali muncul pada abad 18 diawali dengan penemuan-penemuan baru seperti mesin uap, mesin pemintal, dll. Tujuan utama mereka adalah pertumbuhan dan perluasan usaha melalui inovasi dan kreativitas. Keuntungan dan kekayaan bukan tujuan utama. Pengertian secara harfiah kewirausahaan berasal dari kata dasar wirausaha, diberi awalan ke- dan akhiran -an. Awalan dan akhiran ini membuat kata wirausaha mempunyai pengertian abstrak. Wirausaha sendiri berasal dari kata wira yang berarti perwira atau pahlawan dan usaha yang berarti daya upaya. Dapat disimpulkan oleh Temu (2011:4) kewirausahaan adalah hal-hal yang bersangkutan dengan keberanian seseorang untuk berbisnis maupun non bisnis secara mandiri.

Beberapa definisi tentang kewirausahaan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Dr. Suryana, M.Si (2006)

Menurut Dr. Suryana, M.Si (2006: 15-18) terlepas dari berbagai definisi kewirausahaan yang banyak dikemukakan banyak ahli, wirausaha dapat dilihat dari berbagai sudut pandang dan konteks, yaitu ahli ekonomi, manajemen, pelaku bisnis, psikolog, dan pemodal.

1) Ahli Ekonomi

Wirausaha adalah seseorang atau sekelompok orang yang mengorganisasikan faktor-faktor produksi, sumber daya alam, tenaga, modal dan keahlian untuk tujuan memproduksi barang dan jasa yang bernilai lebih dan berbeda.

2) Ahli Manajemen

Menurut Marzuki Usman (1997: 3) wirausaha adalah seseorang yang memiliki kombinasi unsur-unsur internal meliputi motivasi, visi, komunikasi, optimisme, dorongan, semangat, dan kemampuan memanfaatkan peluang usaha.

3) Pelaku Bisnis

Menurut Sri Edi Swasono (1978:38), wirausaha adalah pengusaha tapi tidak semua pengusaha adalah wirausaha. Wirausaha adalah pelopor bisnis, inovator, penanggung risiko yang mempunyai visi ke depan dan unggul dalam prestasi di bidang usaha. Yang membedakan adalah seorang wirausaha adalah pelopor atau perintis dan pengelola usaha, sedangkan pengusaha adalah pengelola usaha.

4) Psikolog

Wirausaha adalah orang yang memiliki dorongan dalam dirinya untuk meraih tujuan serta suka mencoba untuk menampilkan kebebasan dirinya diluar kekuasaan orang lain.

5) Pemodal

Wirausaha adalah orang yang menciptakan lapangan kerja baru untuk kesejahteraan orang lain. Dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menciptakan nilai tambah menuju sukses. Lebih lanjut menurut Dr. Suryana, M.Si (2006:18-19) nilai tambah ini diciptakan oleh wirausaha yang memiliki keberanian menanggung risiko, menghabiskan waktu, dan menyediakan berbagai produk dan jasa.

Kemampuan ini sekarang bukan hanya dimiliki seorang wirausaha tetapi juga dimiliki oleh setiap orang yang berfikir kreatif dan bertindak inovatif, misalnya guru, karyawan, petani hingga pemimpin perusahaan (Suryana, 2006:2). Menurut Suryana (Suryana, 2006:43), “rahasia kewirausahaan dalam menciptakan nilai tambah terletak pada penerapan kreatifitas dan inovasi untuk memecahkan persoalan dan meraih peluang”.

b. Prof. Dr. H. Buchari Alma (2006)

Istilah wiraswasta itu sama dengan wirausaha, hanya yang membedakan fokus antara keduanya. Wiraswasta lebih fokus terhadap objek, ada usaha yang mandiri. Sedangkan wirausaha menekankan pada jiwa, semangat yang diaplikasikan dalam segala aspek kehidupan. (Buchari Alma, 2006: 25).

- c. Thomas W. Zimmerer, Norman M. Scarborough, dan Doug Wilson (2008)

Wirausahawan adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru untuk mencari keuntungan dan pertumbuhan dengan mengambil risiko dan ketidakpastian dengan cara mengidentifikasi berbagai peluang penting dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan untuk mengkapitalisasikan sumber daya itu. (Zimmerer dkk, 2008: 6).

- d. Robert D. Hisrich, Michael P. Peters, dan Dean A. Shepherd

Dalam buku *Entrepreneurship International Edition* dijelaskan bahwa kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang bernilai baru berorientasikan keuntungan dengan mengorbankan waktu dan usaha untuk mencapai kepuasan kebebasan diri dan mendapat penghargaan. (Robert dkk, 2008:8).

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan kewirausahaan adalah keberanian mengambil resiko untuk mengubah nilai sesuatu untuk mencari keuntungan dengan kemampuan yang ada.

2. Minat berwirausaha

Minat merupakan salah satu faktor psikologis manusia yang sangat penting untuk kemajuan dan keberhasilan seseorang. Seseorang yang berminat terhadap pekerjaan tertentu akan memperoleh hasil yang lebih baik daripada yang tidak berminat terhadap pekerjaan itu. Dengan adanya minat pada diri seseorang dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai apa yang diinginkan dan apa yang diharapkan.

Menurut Winkel (2007:212), minat adalah kecenderungan seseorang atau subjek yang menetap untuk tertarik pada sesuatu dan senang mempelajari itu. Minat merupakan sumber motivasi intrinsik sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktifitas dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap. (mathedu-unila.blogspot.com/2009/10/pengertian-minat.html, diakses 24 Agustus 2011). Menurut Abd Rachman Abror (1993:112), minat bisa berhubungan dengan daya pendorong yang cenderung merasa tertarik.

Motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu menurut kebutuhan, keinginan, dorongan atau implus (motif). Motivasi seseorang tergantung dari kekuatan motifnya, semakin besar motivinya maka akan menentukan perilaku seseorang. Motif yang kuat ini akan berkurang apabila telah mencapai kepuasan atau saat bertemu kegagalan. Saat mencapai kepuasan maka motif akan berkurang dan beralih kepada kebutuhan lain dan seterusnya. Saat gagal, maka orang mencoba mengalihkan motifnya ke arah lain. (Buchari Alma, 2007:88). Selain motivasi, minat juga berhubungan dengan perasaan. Menurut Winkel (2007:212), minat dan perasaan terdapat hubungan timbal balik, bila ada siswa yang berprasaan tidak senang maka juga akan kurang minatnya, dan begitu sebaliknya.

Dorongan dalam diri individu adalah motivasi intrinsik yang menyebabkan tertariknya individu beraktifitas dengan penuh ketekunan dan kecenderungan menetap. Menurut Slameto (1991:182) yang dikutip Djaali (2008:121) minat adalah rasa suka dan tertarik pada suatu aktifitas

tanpa ada yang menyuruh. Minat itu tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian melalui tahap belajar atau pengalaman.

Menurut Chaplin (1997:255) dalam kamus psikologi lengkap, minat (*interest*) adalah satu sikap (*attitude*) yang berlangsung terus menerus yang mempolakan perhatian seseorang. Menurut Buchari (2007:82), "...sifat-sifat watak dapat disamakan dengan sifat tingkah laku (*behavior*)". Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat adalah tertariknya aktifitas seseorang karena adanya motivasi dan dorongan untuk berperilaku yang merupakan proses pengalaman belajar dan dilakukan dengan penuh kesadaran, perhatian dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira.

Seseorang yang memiliki minat berwirausaha karena adanya suatu motif, yaitu motif berprestasi. Motif berprestasi kewirausahaan terletak pada kemampuan dan kemauan untuk melakukan sesuatu yang lebih baik dan efisien (Suryana, 2006:53). Sejalan dengan Suryana, Bucari Alma (2007:88) juga menyatakan minat berwirausaha dipengaruhi oleh motivasi.

"Alasan seseorang menjadi wirausaha meliputi alasan keuangan, alasan sosial, alasan pelayanan, dan alasan pemenuhan diri sendiri". (Suryana,2006:55). Dorongan merintis wirausaha diberbagai negara berbeda, seperti di Amerika ada budaya keinginan untuk menjadi bos sendiri, memiliki peluang individual, menjadi sukses dan menghimpun kekayaan. Di negara lain mungkin uang bukan tujuan utama, seperti di daerah Silicon Valley (California) wirausaha didorong oleh lingkungan

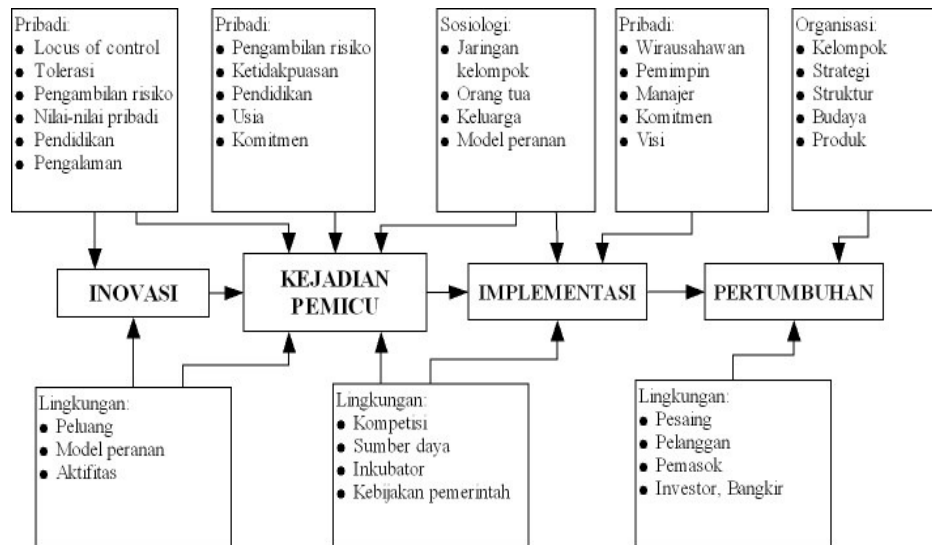
yang banyak dijumpai banyak perusahaan. Alumni MIT, Harvard University minat berwirausaha didorong oleh guru. Teman sepergaulan, lingkungan famili (keluarga dan orang tua), sahabat dapat mendorong membentuk wirausaha dimana mereka dapat berdiskusi ide tentang wirausaha. Pengalaman dan pendidikan formal dapat menjadi potensi utama untuk menjadi wirausaha yang berhasil (Buchari Alma, 2007:6-7).

3. Model Proses Kewirausahaan

a. Model Proses Kewirausahaan

Carol Noore dalam Suryana (2006:63), model proses kewirausahaan seperti gambar dibawah dijelaskan bahwa faktor pengaruh/pendorong berwirausaha. Proses berwirausaha ini diawali dengan inovasi, kejadian pemicu, implementasi, dan pertumbuhan.

Menurut Suyana (2006:62-63) dan Buchari (2007:10) , model proses kewirausahaan diawali dari inovasi, kejadian pemicu, implementasi, dan akhirnya usaha itu akan berkembang. Adanya inovasi ini mendorong mencari pemicu ke arah memulai usaha, tahap ini disebut tahap perintisan. Minat berwirausaha ini terletak pada bagian inovasi dan didukung oleh kejadian pemicu, antara lain faktor pribadi, lingkungan ,dan sosiologi/lingkungan sosial.



Gambar 2. Model Proses Kewirausahaan Carol Noore

1) Faktor pribadi

Secara internal inovasi dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam individu (Faktor pribadi/personal), seperti locus kendali (*locus of control*), toleransi, nilai-nilai pribadi, pendidikan, pengalaman. Menurut Buchari (2007:10) faktor pribadi yang mendorong inovasi adalah: keinginan berprestasi, adanya sifat penasaran, keinginan menanggung resiko, faktor pendidikan dan pengalaman.

Berkurangnya kesempatan kerja di perusahaan-perusahaan Amerika dan jalur karir yang kurang menjanjikan, menyadarkan banyak akademi dan universitas bahwa kewirausahaan merupakan mata kuliah yang sangat populer, karena jumlah mahasiswa yang menginginkan bisnis sendiri meningkat dengan cepat (Zimmerer

dkk,2008:12). Gaya hidup bebas menurut Zimmerer dkk (2008:13) juga menjadi faktor yang mendorong kewirausahaan di Amerika. Sedang faktor personal yang memicu atau memaksa seseorang untuk terjun ke dunia wirausaha adalah lokus kendali (*locus of control*), toleransi, pengambilan risiko, nilai-nilai pribadi, pendidikan, pengalaman, usia, komitmen, dan ketidakpuasan. Menurut Zimmerer dkk (2008:12) wirausahawan dianggap pahlawan. Ini karena sikap orang Amerika terhadap seorang wirausahawan yang menganggap mereka sebagai seorang model dan pahlawan yang harus ditiru. Dijelaskan lebih lanjut oleh Buchari (2007:11) faktor personal yang memicu antara lain:

- a) Adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan yang sekarang,
- b) Adanya pemutusan hubungan kerja (PHK), tidak ada pekerjaan lain,
- c) Dorongan faktor usia
- d) Keberanian menanggung resiko, dan
- e) Komitmen atau minat yang tinggi terhadap bisnis.

2) Faktor lingkungan

Menurut Bigrave yang dikutip Buchari (2007:9) lingkungan (*environmental*) adalah yang menyangkut hubungan dengan lingkungan. Dapat disimpulkan lingkungan adalah kondisi atau

keadaan lingkungan di tempat tinggal yang mempengaruhi seseorang. Faktor lingkungan yang mempengaruhi inovasi adalah model peranan, aktifitas dan peluang.

Sedangkan faktor lingkungan yang memicu timbulnya wirausaha adalah peluang, model peran, aktifitas, kompetisi (pesaing), inkubator, sumberdaya, dan kebijakan pemerintah. Sama halnya dengan Carol, Buchari (2007:11) berpendapat bahwa yang memicu adalah:

- a) Adanya persaingan dalam dunia kehidupan,
- b) Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan (tabungan, modal, warisan, memiliki tempat strategis),
- c) Mengikuti latihan-latihan atau inkubator bisnis,
- d) Kebijakan pemerintah misalnya adanya kemudahan dalam lokasi berusaha, fasilitas kredit, dan bimbingan usaha.

3) Faktor sosial (Faktor sosiologi)

Menurut Dalyono (2007:133) yang dimaksud sosiologi atau lingkungan sosial ialah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi individu. Secara sosio-kultural lingkungan mencakup segala stimulasi, interaksi, dan kondisi dalam hubungannya dengan perlakuan ataupun karya orang lain. (Dalyono, 2007:130). Faktor lingkungan sosial (sosiologi) yang memicu kewirausahaan dipengaruhi perlakuan atau karya dari:

keluarga dan orang tua, jaringan kelompok, model peranan/tokoh masyarakat.

Buchari (2007:11) menjelaskan faktor hubungan sosial memicu pelaksanaan wirausaha adalah:

- a) Adanya hubungan atau relasi dengan orang lain (model peranan)
- b) Adanya tim yang dapat diajak kerjasama dalam berusaha (jaringan kelompok)
- c) Adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha (dorongan orang tua)
- d) Adanya bantuan keluarga dalam berbagai kemudahan (keluarga)
- e) Adanya pengalaman dalam dunia usaha sebelumnya

b. Faktor Internal dan Eksternal Model Proses Kewirausahaan pada Minat Berwirausaha

Dari pendapat mengenai model proses kewirausahaan pada minat berwirausaha, dapat disederhanakan menjadi pengaruh internal yang dipengaruhi faktor pribadi, dan pengaruh eksternal yang dipengaruhi faktor lingkungan dan lingkungan sosial (sosiologi).

1) Internal (faktor pribadi)

Faktor dari dalam diri siswa SMK kelas XII jurusan AV sendiri antara lain:

a) Pengalaman Pendidikan

Proses dalam belajar siswa dapat dilihat dari dalam diri mereka menjadi pengalaman pendidikan. Pengalaman pendidikan siswa SMK kelas XII teknik AV antara lain dari pelajaran produktif teknik AV, pelajaran kewirausahaan, pengalaman belajar elektronika sebelum masuk SMK, praktikum di SMK, dan praktek kerja lapangan (PKL), pelatihan-pelatihan.

b) Toleransi terhadap ambiguitas

Toleransi berasal dari bahasa Latin; *tolerare* artinya menahan diri, bersikap sabar, membiarkan orang berpendapat lain, dan berhati lapang terhadap orang-orang yang memiliki pendapat berbeda. (http://elcom.umy.ac.id/elschool/muallimin_muhammadiyah/file.php/1/materi/PPKn/TOLERANSI.pdf).

Menurut Zimmerer (2008:7-11) wirausahawan cenderung memiliki toleransi terhadap situasi yang tidak menentu dan ambigu. Kemampuan menangani ketidakpastian ini sangat diperlukan untuk mengambil keputusan atas informasi-

informasi baru yang kadang bertentangan yang diperoleh dari berbagai sumber tidak lazim.

Dari keterangan diatas toleransi dapat diartikan berpikiran terbuka menerima segala masukan informasi atau pendapat dari orang lain tanpa membedakan-bedakannya. Masukan itu nantinya akan dicerna dan masukan yang bermanfaat akan digunakan untuk mengambil keputusan mencapai tujuan.

c) Nilai-nilai pribadi

Dalam <http://mulyono.staff.uns.ac.id/2009/06/17/kriteria-nilai-nilai-dalam-mengambil-keputusan-criteria-values-in-taking-decision/>, setiap orang mempunyai kebutuhan seperti yang diungkapkan oleh Maslow dimana orang memiliki kebutuhan fisik sampai kebutuhan untuk mengaktualisasi diri. Untuk memenuhi kebutuhan itu maka seseorang selalu melakukan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhannya. Dijelaskan dalam <http://novi-akuntansi.blogspot.com/2009/11/nilai-pribadi.html>, nilai Pribadi terbagi menjadi dua yaitu nilai terminal dan nilai instrumental. Nilai terminal terbagi menjadi dua yaitu *tangible* dan *intangible*. *Tangible* yaitu dapat dilihat dan *intangible* yang tidak dapat terlihat. Nilai terminal adalah cita-cita yang akan dicapai di masa yang akan datang (visi), sedangkan nilai instrumental adalah cara yang akan

ditempuh untuk mendapatkan apa yang telah di cita-citakan di masa yang akan datang (misi).

1) Nilai terminal *tangible* dan nilai instrumentalnya antara lain:

mendapatkan uang dengan cara berwirausaha servis elektronika, menunjukkan prestasi dengan cara berwirausaha servis elektronika.

2) Nilai terminal *intangible* dan nilai instrumentalnya antara

lain: membahagiakan orang tua dengan cara menjadi mandiri berwirausaha servis elektronika, menjadi diri yang berguna membantu orang lain dengan cara mengembangkan usaha servis elektronika sehingga dapat membantu atau mempekerjakan orang lain.

d) Komitmen

Jiwa wirausaha ditandai dengan adanya komitmen pribadi untuk dapat mandiri tidak menunda mencapai sesuatu yang diinginkan (tujuan), menghindari ketergantungan pada orang lain, agar lebih produktif dan untuk memaksimalkan potensi diri (<http://deviarimariani.files.wordpress.com/2008/11/kuliah-kewiraswastaan.ppt>). Komitmen juga berarti minat yang tinggi terhadap suatu bisnis (Buchari, 2007:11).

e) *Internal Locus of Control*

Internal Locus of Control (lokus kendali) adalah istilah untuk menggambarkan bagaimana seseorang berpikir tentang kendali hidupnya. Seseorang yang memiliki kendali eksternal, adalah mereka yang merasa bahwa hidupnya dikendalikan oleh faktor-faktor diluar dirinya, seperti cuaca, kebijakan pemerintah, keluarga, pacar, peraturan kantor dan lain-lain. Sehingga mereka hanya punya sedikit sekali punya kontrol terhadap kehidupannya. Mereka cenderung pasrah, dan mengikuti ‘kehendak’ di luar dirinya. Sebagai contoh “wah hujan nih, mau gimana lagi, sudah pasti kita tidak bisa belajar dengan konsentrasi, habis hujan..” dan sebagainya. Intinya, hidup mereka dikendalikan oleh daya-daya diluar dirinya, dan mereka meyakini bahwa tidak banyak yang mampu dilakukan untuk mengatasinya. Sebaliknya kendali internal (*internal locus of control*) adalah pemikiran bahwa kita adalah pusat kendali. Cuaca boleh hujan, namun kita tetap punya kontrol penuh untuk membuat hati kita sedih/senang karena adanya hujan tersebut. Seorang wirausaha, diyakini memiliki kendali internal tersebut. Mereka yakin bahwa dirinyalah pusat kendali, bukan atasan, cuaca, kebijakan pemerintah (<http://kesos.unpad.ac.id/?p=700>).

Adanya sifat penasaran terhadap ilmu keelektronikaan menyebabkan munculnya kebebasan sebagai seorang pelajar ingin bebas belajar mandiri lebih mendalam tentang elektronika sebagai perwujudan lokous kendali internal tanpa menunggu pengajaran dari guru.

f) Ingin menanggung resiko

Sebagai pelajar resiko yang akan timbul adalah tersitanya waktu bermain, sehingga berani membagi waktu sangat penting dilakukan dalam berwirausaha servis elektronika. Dan juga berani menanggung resiko saat alat yang kita servis menjadi tambah rusak akan menjadikan siswa semakin berani untuk menservis.

g) Usia

Banyak wirausahawan Amerika yang memulai bisnisnya pada kisaran umur 25-44 tahun. Pertumbuhan ekonomi antara tahun 1980-an dan 1990-an telah menciptakan kesuksesan kepada kelompok umur ini dan berbagai peluang bisnis yang mereka manfaatkan (Zimmerer dkk,2008:12). Menurut undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 1999 tentang usia minimum yang diperbolehkan bekerja adalah usia 15 tahun.

Usia pelajar SMK tentunya bukan untuk bekerja, tetapi mereka harus dapat belajar mandiri. Salah satu contohnya berwirausaha servis elektronika, ini penting untuk menunjang masa depannya.

h) Ketidakpuasan

Sebagai siswa kadang merasa uang saku yang mereka terima masih kurang, sehingga mereka berpikir mencari tambahan dengan berwirausaha servis elektronika.

2) Eksternal

a) Faktor lingkungan

Kondisi di lingkungan tempat tinggal yang mempengaruhi minat berwirausaha servis elektronika siswa kelas XII jurusan teknik AV kotamadya Yogyakarta, seperti:

(1) Model peran (masyarakat)

Model peran menurut kamus bahasa Indonesia adalah contoh perangkat tingkah yang dimiliki oleh orang yang mempunyai kedudukan di masyarakat (kamusbahasaindonesia.org/peran#ixzz1Yfu4D4Ab).

Sehingga model peranan dapat disimpulkan menjadi tokoh masyarakat yang ada di lingkungan. Adanya contoh wirausahawan sukses di lingkungan masyarakat.

(2) Aktifitas

Menurut Sriyono aktifitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani maupun rohani (<http://ipotes.wordpress.com/2/008/05/24/prestasi-belajar>).

Sehingga aktifitas lingkungan adalah segala kegiatan yang dilaksanakan oleh lingkungan. Misalnya adanya aktifitas wirausaha di lingkungan tempat tinggal.

(3) Peluang

Peluang dicontohkan oleh zimmerer dkk (2008:13) pergeseran perekonomian global menjadikan peluang bisnis yang luar biasa bagi wirausahawan. Bisnis kecil sekarang tidak terbatas oleh negara, mereka dapat mencari pelanggan dari negara lain (peluang internasional). Juga kemajuan teknologi dan internet sangat membantu tumbuhnya wirausahawan baru. Harga barang-barang teknologi yang semakin murah dan terjangkau seperti komputer pribadi, mesin faks, foto kopi, printer membantu pertumbuhan dan pelayanan usaha-usaha kecil baru yang seefektif perusahaan besar. Kemajuan teknologi internet yang dapat memberikan informasi dengan cepat kapan dan dimana saja juga menjadi faktor pendorong munculnya bisnis baru perdagangan *online*. Sehingga dapat disimpulkan peluang

adalah kondisi di lingkungan yang dapat dimanfaatkan untuk menjadi sebuah usaha.

(4) Kompetisi

Menurut Chaplin seperti yang dikutip oleh library.usu.ac.id/download/fk/psikologi-eka.pdf, kompetisi adalah saling mengatasi dan berjuang antara dua individu, atau antara beberapa kelompok untuk memperebutkan objek yang sama.

(5) Inkubator

Menurut Riana peneliti pada Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK Republik Indonesia, inkubator adalah suatu tempat pengembangan ide-ide yang didasarkan pada pengetahuan baru, metode-metode dan produk-produk yang dihasilkan. Inkubator semacam ini dapat ditemukan di universitas, laboratorium, penelitian, sekolah medis, kelompok ide dan korporasi besar dimana berbagai bakat intelektual diikat dengan tujuan mengkomersialisasikan teknologi baru, transfer teknologi ke pasar, atau mempercepat proses inovasi ke implementasi. (www.smeacda.com/kajian/get8.asp?id=480). Misalnya di lingkungan tempat tinggal ada fasilitas pelatihan-pelatihan atau inkubator kelompok wirausaha.

(6) Sumberdaya

Sumber daya adalah suatu nilai potensi yang dimiliki oleh suatu materi atau unsur tertentu dalam kehidupan. Sumber daya tidak selalu bersifat fisik, tetapi juga non-fisik (*intangible*) (id.wikipedia.org). Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan di lingkungan seperti mudahnya mencari komponen/sper part elektronika.

(7) Kebijakan pemerintah

Kebijakan pemerintah digambarkan Zimmerer, dkk (2008:12), Sektor jasa di Amerika mengalami peningkatan yang besar dari pada bidang lain. Peningkatan ini terjadi karena di Amerika untuk pendirian usaha jasa hanya memerlukan biaya yang relatif rendah dari pada bisnis yang lain. Ini menggambarkan bahwa kebijakan pemerintah turut memicu munculnya wirausahawan baru. Adanya kebijakan atau bantuan pemerintah pada siswa SMK.

b) Faktor Lingkungan Sosial

Dorongan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha dapat berasal dari lingkungan pergaulan teman, famili, sahabat, karena mereka dapat berdiskusi tentang ide wirausaha, masalah yang dihadapi dan cara-cara mengatasinya. Sehingga

mempunyai semangat, kemampuan dan pikiran untuk menaklukan cara berfikir lamban dan malas. Faktor lingkungan sosial atau interaksi dengan manusia lain (sosiologi) yang memicu kewirausahaan dipengaruhi perlakuan dari:

(1) Keluarga

Adanya bantuan keluarga dalam berbagai kemudahan sebagai salah satu wujud kerukunan antar anggota keluarga, sehingga dapat terjadi diskusi tentang kewirausahaan.

(2) Orang tua

Berdasarkan hasil penelitian Prapti Karomah, (<http://eprints.uny.ac.id/2805/>) yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa bentuk tindakan ibu dalam menumbuhkan budaya kewirausahaan pada anak dalam keluarga meliputi menumbuhkan kemandirian, keberanian, kreativitas, tanggung jawab, kejujuran dan, kesabaran. Cara yang dilakukan adalah melalui nasehat, contoh dan perintah. Faktor-faktor pendukung ibu dalam menumbuhkan budaya kewirausahaan pada anak dalam keluarga adalah kemampuan anak dalam melihat peluang usaha, ketersediaan fasilitas di rumah yang mendukung pencarian informasi, bakat dan kreativitas anak yang tinggi,

kemauan anak untuk belajar dan mau mencoba, kerjasama ibu dan bapak dalam memberikan arahan kepada anak dan adanya kerukunan antar anggota keluarga. Cara rnemanfaatkannya adalah dengan mengoptimalkan kelebihan yang ada dan memberi dorongan untuk selalu mencoba.

(3) Jaringan kelompok

Kelompok menurut kamus bahasa Indonesia *online* adalah kumpulan orang yang memiliki beberapa atribut sama atau hubungan dengan pihak yang sama. (kamusbahasaindonesia.org/kelompok#ixzz1YfxzKTSJ).

Sehingga dapat disimpulkan jaringan kelompok adalah teman sekolah. Misalnya adanya tim yang dapat diajak kerjasama dalam berusha.

(4) Model peranan (tokoh masyarakat)

Adanya hubungan atau relasi dengan masyarakat tempat tinggal.

B. Kerangka Berpikir

Apabila seseorang mempunyai ide untuk membuka usaha, maka orang tersebut akan mencari faktor-faktor lain yang akan mendorongnya. Adanya inovasi ini mendorong mencari pemicu ke arah memuali usaha

(Buchari,2007:10). Dorongan-dorongan faktor lain seperti faktor keluarga, teman, pengalaman, keadaan ekonomi, keadaan lapangan kerja, dan sumberdaya yang tersedia (Buchari Alma, 2007: 9). Sesuai penjelasan faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat berwirausaha servis elektronika diatas, dapat dirumuskan menjadi:

$$X1 + (X2 + X3) = Y$$

Dimana:

X1 = Faktor Pribadi (internal)

X2 = Faktor Lingkungan (eksternal)

X3 = Faktor Sosiologi (eksternal)

Y = Minat berwirausaha servis elektronika

C. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Maman Suryaman dengan judul “Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang”. Hasil analisis deskriptif persentase diperoleh skor rata-rata sebesar 97,5 dengan persentase 71,7% dan termasuk kategori tinggi. Ditinjau dari minat berwirausaha masing-masing mahasiswa diketahui ada 81,25% mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha tinggi, 6,25% memiliki minat berwirausaha sangat tinggi dan 12,50% memiliki minat berwirausaha cukup tinggi. Diantara faktor internal dan eksternal ternyata faktor internal (72,4%) memberikan dukungan lebih besar dibandingkan faktor eksternal (70,2%). Ditinjau dari

tiap-tiap indikator minat berwirausaha untuk faktor internal dan eksternal diketahui bahwa dukungan paling tinggi diberikan oleh peluang (77,3%), kemudian diikuti oleh pendapatan (76,6%), perasaan senang (76,1%), pendidikan (75,0%), masyarakat (69,5%), keluarga (62,9%) yang telah termasuk kategori tinggi sedangkan yang paling rendah yaitu harga diri (61,6%) yang masuk dalam kategori cukup tinggi. Mengacu dari hasil penelitian tersebut peneliti dapat mengajukan simpulan yaitu minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang termasuk tinggi yaitu sebesar 81,25%. Dukungan paling tinggi diberikan oleh faktor peluang yaitu sebesar 77,3%. Adapun saran yang dapat penulis diajukan yaitu kepada pihak lembaga khususnya Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang yaitu untuk meningkatkan kualitas pengajaran khususnya pada mata kuliah praktek, dan dapat menyediakan fasilitas (sarana dan prasarana) yang mendukung wirausaha.

2. Penelitian yang dilakukan Erlita Diyah Utami Universitas Negeri Semarang dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwiraswasta (Studi Deskriptif Pada Usahawan Rental Komputer di Sekaran Gunung Pati Semarang)”. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata faktor yang mempengaruhi minat berwiraswasta pada kategori tinggi yaitu 76,45%. Faktor inovasi yang tertinggi mempengaruhi minat berwiraswasta yaitu mencapai 83,27%. Selanjutnya kebutuhan berprestasi dengan 82,66 pada taraf tinggi. Kemampuan berempati sebanyak 82,34%. Faktor keempat yaitu kepercayaan diri dengan 81,38%. Kemudian faktor selanjutnya yaitu sikap keterbukaan sebanyak 81,21%. Motif untuk bekerja memberi pengaruh sebanyak 80,48%. Selanjutnya yaitu faktor

komitmen pribadi dengan 79,52% dan pengambil resiko pada tingkat persentase 79,44%. Wiraswasta yang memilih motif untuk kreatif menunjukkan 78,63% pada kategori tinggi. Berikutnya 78,30% yaitu pengendalian diri pada kategori tinggi. Kebutuhan akan kepemimpinan dengan 77,00 % pada kategori tinggi. Kemudian kemampuan memasarkan usaha menunjukkan 76,00% yang berminat. Selanjutnya 75,16% yaitu kemampuan adaptif. Interaksi dalam keluarga berpengaruh sebanyak 74,00%. Kemampuan bersaing menunjukkan persentase yang tidak rendah pula dengan 73,11%. Sedangkan berorientasi pada tugas menunjukkan 73,00%. Rekan kerja sebanyak 71,45% (tinggi). Tingkat kemandirian mempengaruhi sebanyak 70,77% (tinggi), berorientasi masa depan menunjukkan 69,95 % (sedang). Kondisi fisik lingkungan 69,20% (sedang). Serta yang terakhir yaitu kondisi sosial ekonomi menunjukkan 67,40% (sedang). Kenyataan di lapangan menunjukkan usahawan tertarik untuk berinovasi dengan memperbaiki pelayanan dengan menambah pengalaman melalui seminar-seminar, mengikuti kursus untuk meningkatkan keahlian, persewaan komputer dan jasa olah data. Hasil tersebut menunjukkan usahawan rental komputer di Sekaran mampu mengelola faktor-faktor tersebut sehingga berpengaruh positif sebagai motivator ke arah yang lebih baik untuk dapat terus meningkatkan usahanya. Hasil penelitian menyarankan agar melalui penelitian ini diharapkan usahawan dapat lebih meningkatkan motivasi untuk berorientasi ke depannya dan bagi peneliti lain diharapkan dapat menyempurnakan kekurangan-kekurangan bagi penelitian selanjutnya.

3. Penelitian yang dilakukan Nurul Indrarti dan Rokhimah Rostiani Universitas Gajah Mada dengan judul “Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia”. Secara umum, penelitian menemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi intensi kewirausahaan berbeda antara satu negara dengan negara yang

lain. Efikasi diri terbukti mempengaruhi intensi mahasiswa Indonesia dan Norwegia. Kesiapan instrumen dan pengalaman bekerja sebelumnya menjadi faktor penentu intensi kewirausahaan bagi mahasiswa Norwegia. Latar belakang pendidikan menjadi faktor penentu intensi bagi mahasiswa Indonesia, hanya dengan arah berlawanan. Kebutuhan akan prestasi, umur, dan jender tidak terbukti secara signifikan sebagai prediktor intensi kewirausahaan. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel-variabel terkait dengan kepribadian, instrumen, dan demografi bersama-sama secara signifikan menentukan intensi kewirausahaan. Meskipun kesemuanya hanya mampu menjelaskan sebesar 28,2% untuk Indonesia, 14,2% untuk Jepang dan 24,8% untuk Norwegia.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survei. Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi pada saat penelitian dilakukan tanpa ada perlakuan yang diberikan dan tidak untuk menguji hipotesis (Ary, 1982:415). Penelitian ini menggunakan ukuran, jumlah atau frekuensi (Sukmadinata, 2009:72). Penelitian ini juga hanya melibatkan satu variable pada suatu kelompok, tanpa menghubungkan dengan variable lain atau membandingkan dengan kelompok lain (Purwanto, 2008:177).

Sedangkan survei adalah penelitian yang menggunakan pertanyaan terstruktur dan sistematis yang sama kepada banyak orang (sample), kemudian semua jawaban dicatat, diolah dan dianalisis. Pertanyaan atau kuisisioner yang dapat ditanyakan adalah untuk mengetahui perilaku, sikap dan opini. (Bambang, 2006:143).

Sehingga yang dimaksud penelitian deskriptif kuantitatif survei adalah penelitian dengan menggunakan kuisisioner untuk mengetahui perilaku, sikap, opini terhadap sesuatu fenomena yang terjadi. Penelitian ini diarahkan untuk menggambarkan atau mengungkapkan fakta secara lebih mendalam mengenai model proses kewirausahaan pada minat berwirausaha servis elektronika siswa kelas XII Jurusan Teknik AV Kotamadya Yogyakarta.

B. Populasi, Sample, dan Tempat Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002:108). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK jurusan teknik AV kotamadya Yogyakarta yang berminat berwirausaha servis elektronika yang terdiri dari 5 (lima) SMK. Kelima SMK tersebut sesuai data yang ada pada Direktorat Pembinaan SMK. Adapun jumlah populasi seperti pada table. Dari jumlah siswa yang ada didapatkan populasi sebanyak 183 siswa atau 81,69%.

Tabel 2. Populasi siswa SMK kelas XII Jurusan Teknik AV Kotamadya Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 yang minat berwirausaha servis elektronika

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Populasi
1	SMK N 2	68	59
2	SMK N 3	63	59
3	SMK Muhamadiyah 3	53	36
4	SMK Piri 1	21	14
5	SMK Marsudi Luhur 2	19	15
JUMLAH		224	183

2. Sampel

Sampel penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2002:109) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penelitian yang populasinya kurang dari 100 lebih baik diambil semua namun jika populasi lebih dari 100, sampel dapat diambil 20-25%. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dengan memilih berdasarkan kelengkapan

jawaban. Adapun jumlah sample seperti pada table. Sample pada penelitian ini diambil 25% dari populasi.

Tabel 3. Jumlah siswa uji coba dan sample penelitian

No	Nama Sekolah	Populasi	Sample	Pembulatan
1	SMK N 2	59	14,75	15
2	SMK N 3	59	14,75	15
3	SMK Muhamadiyah 3	36	9	9
4	SMK Piri 1	14	3,5	4
5	SMK Marsudi Luhur 2	15	3,75	4
JUMLAH				47

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK - SMK Jurusan Teknik Audio Video kotamadya Yogyakarta.

- a. SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA
- b. SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA
- c. SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
- d. SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA
- e. SMK MARSUDI LUHUR II YOGYAKARTA

C. Definisi Operasional Penelitian

1. Siswa SMK kelas XII Teknik Audio Video Kotamadya Yogyakarta

Adalah siswa jurusan Teknik AV yang bersekolah di SMK teknik AV wilayah kotamadya Yogyakarta.

2. Minat berwirausaha Servis Elektronik

Tertariknya seseorang karena adanya motivasi dan dorongan sehingga berani mengambil resiko dengan memanfaatkan segala kemampuan diri dari proses belajar dan sumberdaya yang ada untuk beraktifitas memperbaiki alat-alat elektronika untuk mencari keuntungan dan dilakukan dengan penuh kesadaran, perhatian dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira.

3. Model Proses kewirausahaan pada minat berwirausaha

Model proses kewirausahaan yang mempengaruhi minat seseorang berwirausaha, yaitu:

a. Faktor Pribadi (Internal)

Berapa faktor dalam diri sendiri (pribadi) adalah: Pengalaman dan pendidikan (pelajaran kewirausahaan, pelajaran produktif, pengalaman praktek kerja lapangan dan praktikum), nilai-nilai pribadi (motivasi), pengambilan risiko, toleransi, lokus kendali internal (*Internal locus of control*), komitmen, ketidakpuasan.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan adalah kondisi masyarakat seperti: model peran, aktifitas, peluang, pesaing (kompetisi), inkubator, sumberdaya, kebijakan pemerintah.

2) Faktor Sosiologi

Faktor lingkungan sosial adalah interaksi dengan: keluarga, orang tua, model peranan (masyarakat) dan jaringan kelompok.

D. Teknik Pengumpulan Data

Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup yakni angket yang sudah disediakan jawabannya. Responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda *checklist* (√). Dengan angket ini diharapkan dapat diketahui tentang data diri terutama mengenai faktor yang mempengaruhi siswa SMK teknik AV kelas XII kotamadya Yogyakarta terhadap minat berwirausaha bengkel servis elektronika.

Kemudian seperangkat nilai atau angka yang digunakan atau ditetapkan kepada responden dengan tujuan mengukur minat adalah dengan menggunakan prinsip skala *likert*. Skala *likert* (Riduwan, 2009:87) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Adapun pilihan jawaban yang disediakan adalah :

Tabel 4. Pemberian skor untuk tiap alternatif jawaban

Alternatif Jawaban	Skor		Keterangan	
	Positif (+)	Negatif (-)	Skor	Proyeksi jawaban
Sangat sesuai (SS)	4	1	4	Sangat tinggi
Sesuai (S)	3	2	3	Tinggi
Tidak sesuai (TS)	2	3	2	Rendah
Sangat tidak sesuai (STS)	1	4	1	Sangat rendah

Bobot skor jawaban yang bersifat positif berkisar 1 sampai 4. Sedangkan untuk negatif diberi skor sebaliknya. Jawaban yang diberikan responden terhadap pernyataan-pernyataan merupakan proyeksi dari perasaan pengaruh minatnya. Jadi semakin tinggi skor semakin besar pula pengaruhnya, sebaliknya semakin kecil skor makin kecil pula pengaruhnya.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan model instrumen yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:145), yaitu model: Variabel; Sub variabel; Indikator; dan Nomor butir. Langkah-langkah penyusunan instrumen adalah dengan menjabarkan variabel penelitian menjadi sub variabel, sub variabel dipecah menjadi indikator, kemudian setiap indikator dirumuskan ke dalam nomor butir (nomor item) pertanyaan atau pernyataan.

Variabel penelitian adalah faktor-faktor yang mempengaruhi siswa SMK kelas XII jurusan teknik AV terhadap minat berwirausaha servis elektronika. Sub variabelnya meliputi: faktor dari dalam diri sendiri, faktor lingkungan, dan faktor sosial. Dari sub variabel tersebut dapat dimunculkan beberapa indikator sebagai berikut: sub variabel faktor dari dalam diri sendiri (Pengalaman dan pendidikan, toleransi, nilai-nilai pribadi, komitmen, lokus kendali diri (*internal locus of control*) , ketidakpuasan, usia, ingin menanggung resiko), sub variabel faktor lingkungan (model peran, aktifitas, peluang, kompetisi (pesaing), inkubator, sumberdaya, kebijakan pemerintah), dan sub variabel faktor sosiologi (keluarga dan orang tua serta jaringan kelompok (teman). Adapun kisi-kisi instrumen untuk memperoleh data penelitian seperti yang tercantum pada tabel 5 (lima).

Tabel 5. Kisi-kisi instrumen model proses kewirausahaan pada minat berwirausaha servis elektronika siswa SMK kelas XII Teknik AV Kotamadya Yogyakarta

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item butir	
			Positif	Negatif
Faktor–faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Servis Elektronika Siswa SMK Kelas XII Jurusan Teknik Audio Video Kotamadya Yogyakarta	Internal			
	Faktor Pribadi			
	1. Pengalaman pendidikan	Pendidikan SMK Audio Video	1,2,3,4	
		Mengikuti kursus/pelatihan	10,11,12	
		Belajar elektronika sebelum masuk SMK	13	
		Bisa memperbaiki alat-alat elektronika sederhana	14	
	2. Ketidakpuasan	Belajar elektronika	15	
		Uang saku	21	
	3. Locus kendali internal (<i>internal locus of control</i>)	Memperoleh kontrol atas diri sendiri	16,18	
	4. Usia	Usia SMK sudah dapat mandiri	19	
	5. Toleransi ambiguitas	Menghadapi situasi ketidakpastian	22,23	
		Dapat mengambil keputusan dari situasi ketidakpastian	24	
	6.Ingin menanggung resiko	Dapat membagi waktu	25,26,27,28	
		Bertanggungjawab atas alat yang diperbaiki	29,30,31,32	
	7. Nilai-nilai pribadi	Mendapat keuntungan	33,34	
		Menunjukan prestasi	35	
		Membanggakan orang tua	36	
		Berguna di masyarakat	37	
	8. Komitmen	Memaksimalkan potensi diri lebih produktif	20,38	
	Eksternal			
	A. Faktor Lingkungan			
	1. Model peranan	Masyarakat ada yang berwirausaha	39,40,41	
	2. Kompetisi	Adanya persaingan	42,43	
	3. Aktifitas	Aktifitas wirausaha	44,45,46	
	4. Peluang	Kondisi lingkungan yang dapat dimanfaatkan	47,48,50	
	5. Sumberdaya	Ada toko komponen/sperpart elektronika	51,52	
	6. Inkubator	Ada tempat kursus	6,7	
	7. Kebijakan pemerintah	Ada fasilitas dari pemerintah	5,53	
	B. Faktor Sosial			
	1. Keluarga	Kerukunan antar anggota keluarga	54,55,56,57	
	2. Orang tua	Orang tua memberikan nasehat untuk berwirausaha	58	
		Orang tua menyediakan fasilitas	59,17	
		Orang tua memberi bantuan ketika kesulitan menservis	60	
		Orang tua memberikan contoh langsung	61,62	

		Orang tua memarahi ketika melakukan kesalahan dalam memperbaiki alat elektronika		63
	3. Model peranan	Ada masyarakat yang minta tolong untuk memperbaiki alat elektronika	49	
		Ada masyarakat yang membimbing	8,9	
	4. Jaringan kelompok (teman)	Ada teman yang bisa bekerjasama	64,65	
	Jumlah		65	

F. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk mengambil data sample penelitian untuk diolah, sebaiknya diuji cobakan dulu (Suharsimi Arikunto,2010:209). Untuk masalah banyaknya kelompok/ subjek uji coba, semakin banyak semakin baik karena akan memberikan gambaran yang jelas (Suharsimi Arikunto,2010:252). Uji coba skala besar antara 15-50 responden (Suharsimi Arikunto,2010:254). Untuk uji coba instrumen penelitian ini diambil dari populasi minimal 10-15 responden per SMK karena ada SMK yang jumlah populasinya hanya 14 diambil 10 orang responden. Pada contoh uji coba realibilitas jumlah minimal responden ada 10 orang (Sugiyono,2010:360-366). Uji coba dilakukan kepada 65 siswa bukan sample dari populasi.

Tabel 6. Jumlah responden uji coba instrumen

No	Nama Sekolah	Populasi	Sample	Uji coba
1	SMK N 2	59	15	15
2	SMK N 3	59	15	15
3	SMK Muhamadiyah 3	36	9	15
4	SMK Piri 1	14	4	10
5	SMK Marsudi Luhur 2	15	4	10
JUMLAH			47	65

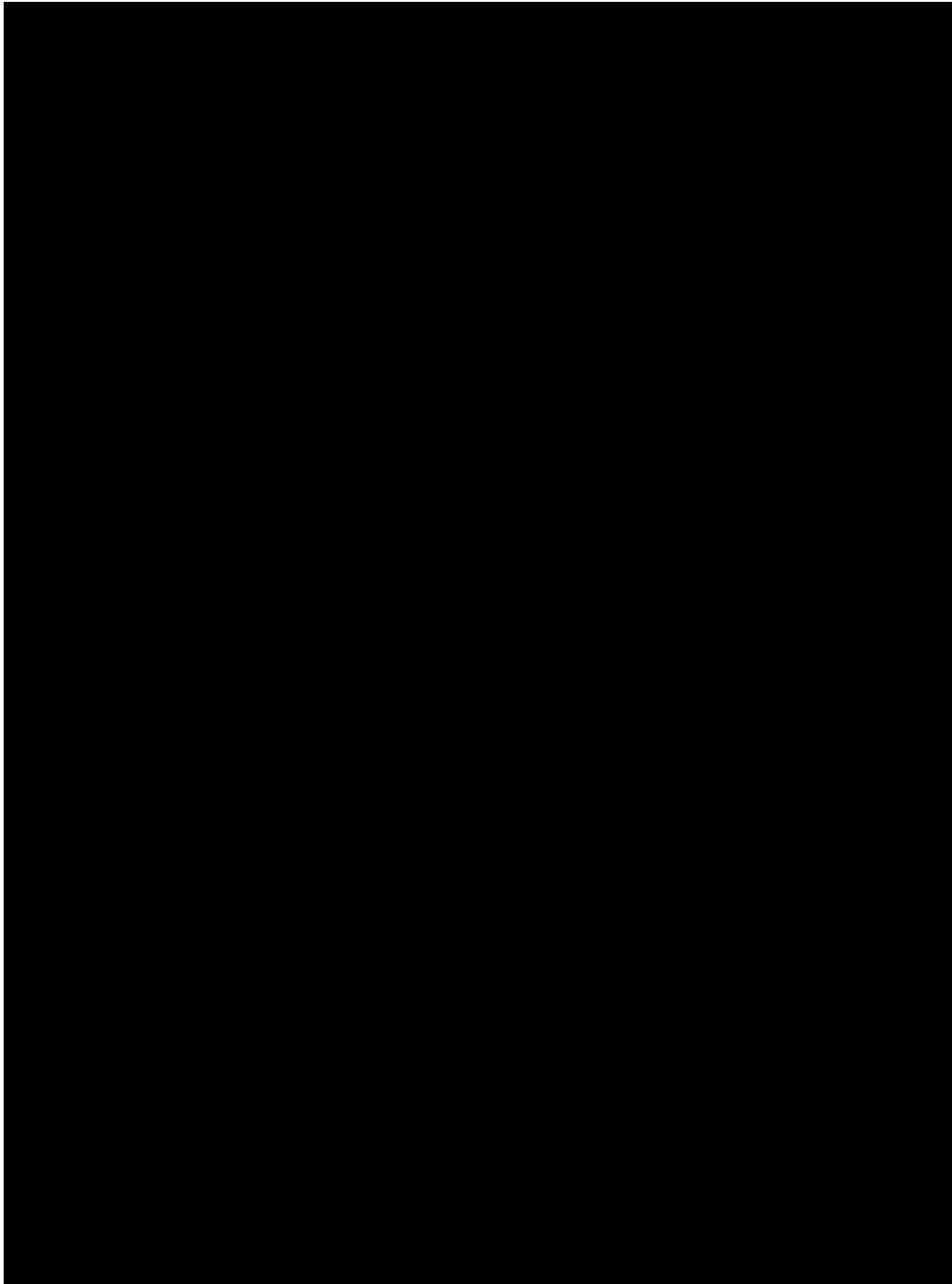
1. Validitas

Suharsimi Arikunto (2002:144) menyatakan, validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya jika kevalidan suatu instrumen rendah menunjukkan bahwa instrumen tersebut kurang valid.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat, yaitu apabila butir-butir yang membentuk instrumen tidak menyimpang dari fungsi instrumen. Untuk menguji validitas dimintakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). *Judgment experts* pada penelitian ini diuji oleh Bpk. Suparman, M.Pd, Bpk. Achmad Fatchi, M.Pd (dosen Teknik Elektronika FT UNY), dan Bpk. Dr. Lantip Diat Prasajo, ST., M.Pd (dosen jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNY).

Kemudian data yang didapat diuji menggunakan validitas konstruk dengan bantuan SPSS 15. Jumlah sample yang digunakan untuk validasi sekitar 30 orang (sugiyono:2011,125). Kriterianya, instrumen valid apabila nilai korelasi (*pearson correlation*) adalah positif, dan nilai probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)] < taraf signifikan (α) sebesar 0,05.

Tabel 7. Validasi butir soal faktor dalam diri



Tabel 8. Validasi butir soal faktor lingkungan

No		Korelasi antara	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan	No		Korelasi antara	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Urut	Q					Urut	Q				
1	39	Item No 1 dengan total	0,35682299	0,003526	Valid	10	48	Item No 10 dengan total	0,303737127	0,013905073	Valid
2	40	Item No 2 dengan total	0,52096397	8,62E-06	Valid	11	50	Item No 11 dengan total	0,022818832	0,856818838	Tidak Valid
3	41	Item No 3 dengan total	0,36921853	0,002472	Valid	12	51	Item No 12 dengan total	0,580491757	4,00619E-07	Valid
4	42	Item No 4 dengan total	0,5036194	1,9E-05	Valid	13	52	Item No 13 dengan total	0,666028474	1,40888E-09	Valid
5	43	Item No 5 dengan total	0,43857013	0,000258	Valid	14	6	Item No 14 dengan total	0,629632345	1,92563E-08	Valid
6	44	Item No 6 dengan total	0,49172053	3,19E-05	Valid	15	7	Item No 15 dengan total	0,530711276	5,42658E-06	Valid
7	45	Item No 7 dengan total	0,46872709	8,21E-05	Valid	16	5	Item No 16 dengan total	0,511709394	1,32119E-05	Valid
8	46	Item No 8 dengan total	0,54181117	3,15E-06	Valid	17	53	Item No 17 dengan total	0,457618681	0,000126775	Valid
9	47	Item No 9 dengan total	0,11107923	0,37837	Tidak Valid						

Validasi faktor dalam diri (internal) ada 5 butir soal yang tidak valid, yaitu butir no 18, 22, 23, 25 dan 28. Sedangkan validasi faktor lingkungan terdapat 2 butir soal yang tidak valid, butir soal no 47 dan 50. Terakhir pada tabel 8 validasi faktor lingkungan social terdapat 1 butir soal yang tidak valid, yaitu butir soal no 63.

Tabel 9. Validasi butir soal faktor lingkungan sosial

No		Korelasi antara	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan	No		Korelasi antara	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Urut	Q					Urut	Q				
1	54	Item No 1 dengan total	0,497368144	2,5E-05	Valid	9	61	Item No 9 dengan total	0,66201206	1,9E-09	Valid
2	55	Item No 2 dengan total	0,370855689	0,00236	Valid	10	62	Item No 10 dengan total	0,46925346	8E-05	Valid
3	56	Item No 3 dengan total	0,472696688	7E-05	Valid	11	63	Item No 11 dengan total	-0,01789145	0,88751	Tidak Valid
4	57	Item No 4 dengan total	0,382376139	0,00167	Valid	12	49	Item No 12 dengan total	0,4140785	0,00061	Valid
5	58	Item No 5 dengan total	0,42820593	0,00037	Valid	13	8	Item No 13 dengan total	0,39706732	0,00106	Valid
6	59	Item No 6 dengan total	0,418086004	0,00053	Valid	14	9	Item No 14 dengan total	0,57444004	5,6E-07	Valid
7	17	Item No 7 dengan total	0,56024501	1,2E-06	Valid	15	64	Item No 15 dengan total	0,34433811	0,00497	Valid
8	60	Item No 8 dengan total	0,638756641	1E-08	Valid	16	65	Item No 16 dengan total	0,40864913	0,00073	Valid

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data. Realibilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliable artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto,2002:154). Reliabilitas instrumen dalam pemilihan ini menggunakan reliabilitas konsistensi internal. Reliabilitas konsistensi internal diperoleh dengan cara menganalisis satu kali pengetesan (Suharsimi arikunto, 2002:155). Adapun teknik mencari reliabilitas yang digunakan adalah dengan *alpha cronbach* yaitu untuk menguji keterandalan instrumen yang bersifat gradasi dengan rentang skor 1 – 4. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{II} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

r_{tr} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_b^2 = varians total

Untuk mengetahui bahwa data itu reliabilitasnya tinggi, sedang maupun rendah dapat dihitung koefisien reliabilitasnya dengan menggunakan rumus tersebut. Koefisien *alpha cronbach* dibandingkan dengan patokan yang digunakan sebagai tolok ukur. Dari perbandingan diantara nilai hitung dan nilai pada patokan akan terlihat tingkat keterandalan instrumen tersebut.

Tabel 10. Interpretasi nilai r

Besarnya nilai r	Interprestasi
0,80 - 1,00	Tinggi
0,60 - 0,80	Cukup
0,40 - 0,60	Agak Rendah
0,20 - 0,40	rendah
0,00 - 0,20	sangat rendah

a. Uji coba reliabilitas instrumen tiap SMK

Uji coba reliabilitas instrumen diambil sebanyak 65 siswa dari populasi yang tidak menjadi sample penelitian.

1) Instrumen Personal

Hasil yang didapatkan sebanyak empat SMK (Piri 1, Muhamadiyah 3, Negeri 3 dan Marsudi Luhur 2) menunjukkan tingkat keterandalan tinggi. SMK N 2 menunjukkan tingkat keterandalan cukup.

Tabel 11. Uji coba reliabilitas instrumen personal

SMK	Reliability Statistics Personal		Tingkat
	Cronbach's Alpha	N of Items	
Piri 1	0,810157451	27	Tinggi
Negeri 3	0,850444219	27	Tinggi
Muhamadiyah 3	0,844838489	27	Tinggi
Negeri 2	0,782327766	27	Cukup
Marsudi Luhur 2	0,892099424	27	Tinggi

2) Instrumen Lingkungan

Hasil yang didapat ada empat SMK (Piri 1, Muhammadiyah 3, dan Marsudi Luhur 2) menunjukkan tingkat keterandalan tinggi, dan SMK Negeri 2 dan Negeri 3 menunjukkan tingkat keterandalan cukup.

Tabel 12. Uji coba reliabilitas instrumen lingkungan

SMK	Reliability Statistics Lingkungan		Tingkat
	Cronbach's Alpha	N of Items	
Piri 1	0,859613273	15	Tinggi
Negeri 3	0,780367998	15	Cukup
Muhamadiyah 3	0,814207344	15	Tinggi
Negeri 2	0,505617978	15	Cukup
Marsudi Luhur 2	0,832503733	15	Tinggi

3) Instrumen Lingkungan Sosial

Hasil yang didapatkan instrumen lingkungan sosial SMK Marsudi Luhur 2 menunjukkan tingkat keterandalan tinggi, dan lainnya SMK (Piri 1, Muhammadiyah 3, Negeri 3, Negeri 2) menunjukkan tingkat keterandalan cukup.

Tabel 13. Uji coba reliabilitas instrumen lingkungan sosial

SMK	Reliability Statistics Ling. Sosial		Tingkat
	Cronbach's Alpha	N of Items	
Piri 1	0,675033171	15	Cukup
Negeri 3	0,653500473	15	Cukup
Muhamadiyah 3	0,760325959	15	Cukup
Negeri 2	0,72603813	15	Cukup
Marsudi Luhur 2	0,802066049	15	Tinggi

b. Reliabilitas instrumen

Uji reliabilitas secara keseluruhan, seluruh SMK dijadikan satu maka didapatkan keterandalan keseluruhan.

1) Instrumen Personal/Dalam diri

Hasil yang didapat instrumen dalam diri mempunyai keterandalan sangat tinggi dengan nilai *alpha cronbach* 0,84.

Tabel 14. Reliabilitas instrumen faktor dalam diri

Cronbach's Alpha	N of Items
0,844544217	27

2) Instrumen Lingkungan

Hasil yang didapat instrumen lingkungan memiliki keterandalan cukup dengan nilai *alpha cronbach* 0,78.

Tabel 15. Reliabilitas instrumen faktor lingkungan

Cronbach's Alpha	N of Items
0,787291315	15

3) Instrumen Lingkungan Sosial

Hasil yang didapat instrumen lingkungan sosial memiliki keterandalan cukup dengan nilai *alpha cronbach* 0,76.

Tabel 16. Reliabilitas instrumen faktor lingkungan sosial

Cronbach's Alpha	N of Items
0,760072799	15

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Teknik ini digunakan untuk mengkaji dan menjelaskan hasil yang berupa angka-angka menjadi kalimat yang mudah dipahami. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Menurut Sugiyono (2006:207), statistik diskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Jadi penelitian ini hanya menjelaskan, memaparkan dan menggambarkan secara obyektif data yang diperoleh.

Langkah-langkah (Mohammad Ali, 1985:184-185) yang dikutip dari www.scribd.com/doc/26707467/35/Metode-Analisis-Deskriptif-Presentase, yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabel distribusi angket.
2. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan.
3. Menjumlah skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden.
4. Memasukkan skor tersebut ke dalam rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

DP = Deskripsi persentase

n = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor ideal (jumlah responden x jumlah soal x skor tertinggi).

5. Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kategori
6. Kesimpulan berdasarkan tabel kategori

Cara untuk menentukan kategori DP yang diperoleh yaitu dengan dibuat tabel kategori yang disusun melalui perhitungan sebagai berikut:

1. Persentase maksimal $= \left(\frac{4}{4}\right) \times 100\% = 100\%$
2. Persentase minimal $= \left(\frac{1}{4}\right) \times 100\% = 25\%$
3. Menetapkan rentangan persentase $= 100\% - 25\% = 75\%$
4. Kelas interval $= 4$
5. Panjang kelas interval $75\% : 4 = 18,75\% = 19\%$
6. Kategori kelas interval sebagai berikut:
 - a. 81,26 – 100 = Sangat tinggi
 - b. 62,51 – 81,25 = Tinggi
 - c. 43,76 – 62,50 = Rendah
 - d. 25,00 – 43,75 = Sangat rendah

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

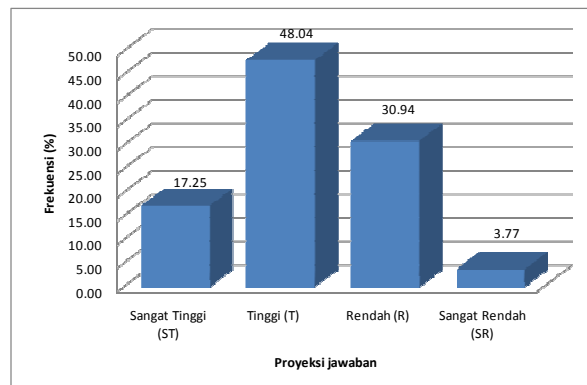
Pengolahan data hasil penelitian didapatkan dari jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang tertuang dalam angket instrumen penelitian. Jawaban responden ini berupa angka (kuantitatif). Angka-angka ini kemudian diolah dengan menggunakan analisis deskriptif persentase. Hasil data setelah diolah kemudian ditafsirkan dengan kalimat agar mudah dipahami.

Hasil penelitian didapatkan data seperti pada tabel dibawah. Dari seluruh faktor yang mempengaruhi minat siswa berwirausaha servis elektronika didapatkan persentase sebesar 69.69% dengan kategori tinggi.

Tabel 17. Deskriptif persentase model proses kewirausahaan

No	Faktor Yang Mempengaruhi	Sangat Sesuai		Sesuai		Tidak Sesuai		Sangat Tidak Sesuai		Σ	Rerata		
		<i>n</i>	%	<i>N</i>	%	<i>N</i>	%	<i>N</i>	%		<i>n</i>	%	Kategori
1	Internal	1096	29.67	1929	52.22	634	17.16	35	0.95	3694	2.9	72.77	T
2	Eksternal	752	19.93	1932	51.19	1024	27.13	66	1.75	3774	2.7	66.91	T
Jumlah Skor		1848	24.75	3861	51.70	1658	22.20	101	1.35	7468	2.8	69.69	T
Frekuensi		8	17.25	23	48.04	15	30.94	2	3.77				
Kategori		ST		T		R		SR					

Berdasarkan hasil yang didapatkan frekuensi pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap minat berwirausaha servis elektronika siswa kelas XII jurusan teknik audio video kota Yogyakarta dapat digambarkan seperti pada gambar.



Keterangan:

*ST = Alternatif jawaban yang mempunyai skor 4

*T = Alternatif jawaban yang mempunyai skor 3

*R = Alternatif jawaban yang mempunyai skor 2

*SR = Alternatif jawaban yang mempunyai skor 1

Gambar 3. Grafik frekuensi data seluruh faktor.

Faktor internal dan eksternal sangat mempengaruhi atau sangat tinggi terhadap minat berwirausaha servis elektronika siswa kelas XII kotamadya Yogyakarta frekuensi sebesar 17,25% (8 siswa), kemudian sebesar 48,04% (23 siswa) didapatkan bahwa faktor ini berpengaruh atau tinggi terhadap minat berwirausaha servis elektronika siswa, selanjutnya 30.94% (15 siswa) didapatkan bahwa faktor tersebut tidak berpengaruh atau rendah terhadap minat berwirausaha servis elektronika, dan sebesar 3,77% (2 siswa) didapatkan sangat tidak berpengaruh atau sangat rendah.

1. Deskriptif Persentase Faktor Internal

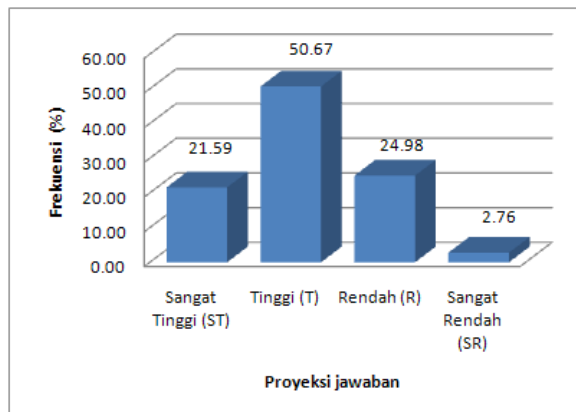
Faktor internal yang mempengaruhi minat berwirausaha servis elektronika siswa kelas XII jurusan teknik audio video kotamadya yogyakarta didapatkan persentase sebesar 72,77% kategori tinggi. Faktor internal yang mempengaruhi terdiri dari pengalaman pendidikan, ketidakpuasan, *internal locus of control* ,

usia, toleransi ambiguitas, ingin menanggung resiko, nilai-nilai pribadi, dan komitmen.

Tabel 18.Deskriptif persentase faktor internal

No	Faktor Yang Mempengaruhi	Sangat Sesuai		Sesuai		Tidak Sesuai		Sangat Tidak Sesuai		Jumlah	DP		
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	n	%	Kategori
1	Pengalaman pendidikan	320	27.03	612	51.69	226	19.09	26	2.20	1184	2.8	69.98	T
2	Ketidakpuasan	112	39.02	132	45.99	42	14.63	1	0.35	287	3.1	76.33	T
3	<i>internal locus of control</i>	44	30.56	84	58.33	16	11.11	0	0.00	144	3.1	76.6	T
4	Usia	76	49.35	66	42.86	12	7.79	0	0.00	154	3.3	81.91	ST
5	Toleransi ambiguitas	16	13.11	66	54.10	38	31.15	2	1.64	122	2.6	64.89	T
6	Ingin menanggung resiko	224	27.09	468	56.59	130	15.72	5	0.60	827	2.9	73.32	T
7	Nilai-nilai pribadi	244	34.37	357	50.28	108	15.21	1	0.14	710	3	75.53	T
8	Komitmen	60	22.56	144	54.14	62	23.31	0	0.00	266	2.8	70.74	T
Jumlah Skor		1096	29.67	1929	52.22	634	17.16	35	0.95	3694	2.9	72.77	T
Frekuensi		10	21.59	24	50.67	12	24.98	1	2.76				
Proyeksi jawaban		ST		T		R		SR					

Hasil didapatkan frekuensi pengaruh faktor internal terhadap minat berwirausaha servis elektronika siswa kelas XII jurusan teknik audio video kota Yogyakarta yang didapatkan sesuai tabel, frekuensi tingkat pengaruh internal ini dapat digambarkan seperti pada gambar dibawah.



Keterangan:

*ST = Alternatif jawaban yang mempunyai skor 4

*T = Alternatif jawaban yang mempunyai skor 3

*R = Alternatif jawaban yang mempunyai skor 2

*SR = Alternatif jawaban yang mempunyai skor 1

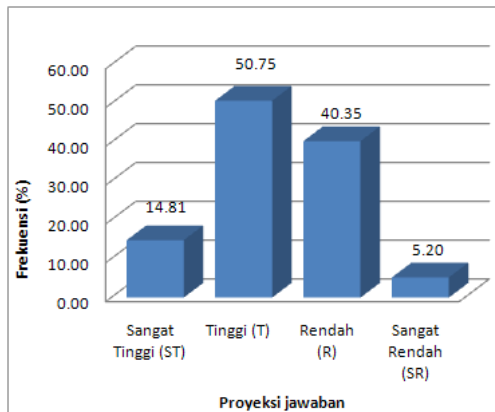
Gambar 4. Grafik frekuensi data faktor internal.

Faktor internal ini sangat mempengaruhi atau tinggi terhadap minat berwirausaha servis elektronika siswa kelas XII kotamadya Yogyakarta dengan frekuensi sebesar 21,59% (10 siswa), sedang tingkat frekuensi kategori berpengaruh atau tinggi sebesar 50,67% (24 siswa), sedangkan kategori tidak berpengaruh atau rendah terhadap minat berwirausaha servis elektronika siswa didapatkan frekuensi sebesar 24,98% (12 siswa), dan frekuensi sebesar 2,76% (1 siswa) didapatkan sangat tidak berpengaruh (sangat rendah) terhadap minat berwirausaha servis elektronika siswa.

2. Deskriptif Persentase Faktor Eksternal

Hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha servis elektronika siswa SMK kelas XII jurusan teknik audio video kotamadya Yogyakarta, didapatkan data seperti pada tabel. Dari seluruh faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa berwirausaha servis elektronika didapatkan persentase sebesar 66,91% dengan kategori tinggi. Faktor eksternal ini terbagi menjadi 2, yang pertama faktor lingkungan dan yang kedua adalah faktor lingkungan sosial (sosiologi).

Hasil yang didapatkan frekuensi pengaruh faktor eksternal terhadap minat berwirausaha servis elektronika siswa kelas XII jurusan teknik audio video kota Yogyakarta dapat digambarkan seperti pada gambar.



Keterangan:

*ST = Alternatif jawaban yang mempunyai skor 4

*T = Alternatif jawaban yang mempunyai skor 3

*R = Alternatif jawaban yang mempunyai skor 2

*SR = Alternatif jawaban yang mempunyai skor 1

Gambar 5. Grafik frekuensi faktor eksternal.

Frekuensi faktor eksternal yang mempengaruhi minat berwirausaha servis elektronika siswa kelas XII jurusan teknik audio video kotamadya Yogyakarta didapatkan bahwa sebesar 14.81% (7 siswa) sangat berpengaruh atau sangat tinggi, sedangkan sebesar 50.75% (24 siswa) didapatkan faktor eksternal berpengaruh atau tinggi terhadap minat berwirausaha servis elektronika siswa, 40.35% (19 siswa) faktor eksternal ini tidak berpengaruh atau rendah, dan sisanya sebesar 5,20% (2 siswa) faktor eksternal ini sangat tidak mempengaruhi atau rendah terhadap minat berwirausaha servis elektronika siswa.

a. Faktor Lingkungan

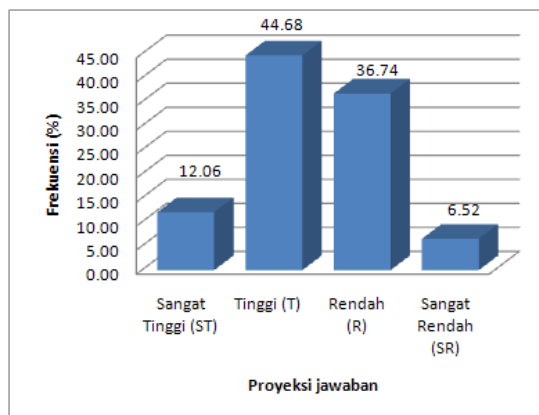
Faktor lingkungan ini terdiri dari keadaan lingkungan meliputi model peran (masyarakat), kompetisi, aktifitas, peluang, sumber daya, inkubator, dan kebijakan pemerintah. Faktor lingkungan mempengaruhi minat

berwirausaha servis elektronika siswa kelas XII jurusan audio video kotamadya Yogyakarta sebesar 65.57% termasuk kategori tinggi.

Tabel 19.Deskriptif persentase faktor lingkungan

No	Faktor Yang Mempengaruhi	Sangat Sesuai		Sesuai		Tidak Sesuai		Sangat Tidak Sesuai		Jumlah	DP		
		n	%	n	%	N	%	n	%		n	%	Kategori
1	Model peran	80	20,51	225	57,69	78	20,00	7	1,79	390	2,77	69,15	T
2	Kompetisi	40	15,75	156	61,42	52	20,47	6	2,36	254	2,70	67,55	T
3	Aktifitas	72	19,00	201	53,03	100	26,39	6	1,58	379	2,69	67,20	T
4	Peluang	28	20,90	81	60,45	24	17,91	1	0,75	134	2,85	71,28	T
5	Sumber daya	32	13,56	111	47,03	88	37,29	5	2,12	236	2,51	62,77	T
6	Inkubator	32	14,29	81	36,16	104	46,43	7	3,13	224	2,38	59,57	R
7	Kebijakan pemerintah	56	24,14	90	38,79	72	31,03	14	6,03	232	2,47	61,70	R
Jumlah Skor		340	18,39	945	51,11	518	28,02	46	2,49	1849	2,62	65,57	T
Frekuensi		6	12,06	21	44,68	17	36,74	3	6,52				
Proyeksi jawaban		ST		T		R		SR					

Tingkat persentase frekuensi pengaruh faktor lingkungan ini dapat digambarkan dengan grafik seperti pada gambar di bawah ini.



Keterangan:

*ST = Alternatif jawaban yang mempunyai skor 4

*T = Alternatif jawaban yang mempunyai skor 3

*R = Alternatif jawaban yang mempunyai skor 2

*SR = Alternatif jawaban yang mempunyai skor 1

Gambar 6.Grafik frekuensi faktor lingkungan.

Frekuensi pengaruh dari faktor lingkungan terhadap minat berwirausaha servis elektronika siswa kelas XII jurusan teknik audio video kotamadya Yogyakarta sebesar 12.06% (6 siswa) dari jumlah responden merasa faktor ini sangat mempengaruhi atau sangat tinggi. Frekuensi paling tinggi terdapat pada kategori mempengaruhi atau tinggi terhadap minat berwirausaha siswa yaitu sebesar 44.68% (21 siswa), dan 36,74% (17 siswa) berada pada kategori tidak berpengaruh atau rendah, kemudian lainnya sebesar 6,52% (3 siswa) menyatakan faktor ini sangat tidak mempengaruhi atau rendah.

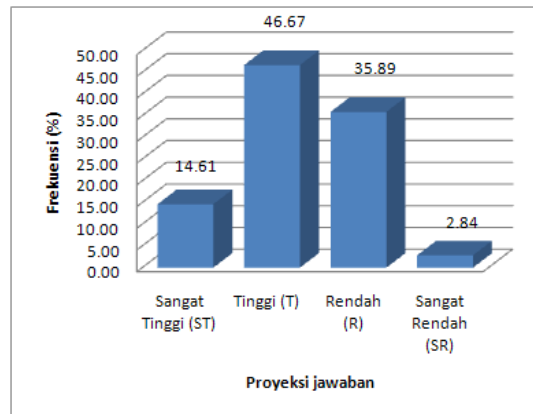
b. Faktor Lingkungan Sosial (Sosiologi)

Faktor lingkungan sosial terdiri dari keluarga, orang tua, model peran (masyarakat), dan jaringan kelompok. Faktor lingkungan sosial ini mempengaruhi minat berwirausaha servis elektronika siswa sebesar 68.26% dengan kategori tinggi.

Tabel 20. Deskriptif persentase faktor lingkungan sosial (sosiologi)

No	Faktor Yang Mempengaruhi	Sangat Sesuai		Sesuai		Tidak Sesuai		Sangat Tidak Sesuai		Jumlah	DP		
		n	%	n	%	N	%	n	%		n	%	Kategori
1	Keluarga	144	26,13	312	56,62	94	17,06	1	0,18	551	2,93	73,27	T
2	Orang tua	84	12,19	294	42,67	296	42,96	15	2,18	689	2,44	61,08	R
3	Model peran Lingkungan sosial	92	23,41	204	51,91	94	23,92	3	0,76	393	2,79	69,68	T
4	Jaringan kelompok	92	31,51	177	60,62	22	7,53	1	0,34	292	3,11	77,66	T
Jumlah Skor		412	21,40	987	51,27	506	26,29	20	1,04	1925	2,73	68,26	T
Frekuensi		7	14,61	22	46,67	17	35,89	1	2,84				
Proyeksi jawaban		ST		T		R		SR					

Tingkat frekuensi pengaruh faktor lingkungan sosial ini dapat digambarkan dengan grafik seperti pada gambar 6 di bawah ini.



Keterangan:

*ST = Alternatif jawaban yang mempunyai skor 4

*T = Alternatif jawaban yang mempunyai skor 3

*R = Alternatif jawaban yang mempunyai skor 2

*SR = Alternatif jawaban yang mempunyai skor 1

Gambar 7. Grafik frekuensi faktor lingkungan sosial (sosiologi).

Frekuensi persentase pengaruh dari faktor lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha servis elektronika siswa kelas XII jurusan teknik audio video kotamadya Yogyakarta sebesar 14,61% (7 siswa) dari sample merasa faktor ini sangat mempengaruhi atau sangat tinggi, kemudian pada kategori mempengaruhi atau tinggi terhadap minat berwirausaha siswa mendapatkan frekuensi sebesar 46.67% (22 siswa) dan 35,89% (17 siswa) berada pada kategori tidak berpengaruh atau rendah, kemudian lainnya sebesar 2,84% (1 siswa) menyatakan pada faktor ini sangat tidak mempengaruhi atau rendah.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang didapatkan, seluruh faktor yang ada dapat dibahas dengan melihat butir-butir soal penyusunnya yang ada pada setiap faktor.

Tabel 21. Hasil model proses kewirausahaan minat berwirausaha servis elektronika siswa kelas XII kotamadya Yogyakarta

No	Faktor Yang Mempengaruhi	Sangat Sesuai		Sesuai		Tidak Sesuai		Sangat Tidak Sesuai		Jumlah	DP		
		n	%	n	%	N	%	n	%		n	%	Kategori
1	Pengalaman dan pendidikan	320	27,03	612	51,69	226	19,09	26	2,20	1184	2,8	69,98	T
2	Ketidakpuasan	112	39,02	132	45,99	42	14,63	1	0,35	287	3,1	76,33	T
3	<i>Internal locus of control</i>	44	30,56	84	58,33	16	11,11	0	0,00	144	3,1	76,6	T
4	Usia	76	49,35	66	42,86	12	7,79	0	0,00	154	3,3	81,91	ST
5	Toleransi ambiguitas	16	13,11	66	54,10	38	31,15	2	1,64	122	2,6	64,89	T
6	Ingin menanggung resiko	224	27,09	468	56,59	130	15,72	5	0,60	827	2,9	73,32	T
7	Nilai-nilai pribadi	244	34,37	357	50,28	108	15,21	1	0,14	710	3	75,53	T
8	Komitmen	60	22,56	144	54,14	62	23,31	0	0,00	266	2,8	70,74	T
9	Model peran Lingkungan	80	20,51	225	57,69	78	20,00	7	1,79	390	2,77	69,15	T
10	Kompetisi	40	15,75	156	61,42	52	20,47	6	2,36	254	2,70	67,55	T
11	Aktifitas	72	19,00	201	53,03	100	26,39	6	1,58	379	2,69	67,20	T
12	Peluang	28	20,90	81	60,45	24	17,91	1	0,75	134	2,85	71,28	T
13	Sumber daya	32	13,56	111	47,03	88	37,29	5	2,12	236	2,51	62,77	T
14	Inkubator	32	14,29	81	36,16	104	46,43	7	3,13	224	2,38	59,57	R
15	Kebijakan pemerintah	56	24,14	90	38,79	72	31,03	14	6,03	232	2,47	61,70	R
16	Keluarga	144	26,13	312	56,62	94	17,06	1	0,18	551	2,93	73,27	T
17	Orang tua	84	12,19	294	42,67	296	42,96	15	2,18	689	2,44	61,08	R
18	Model peran Lingkungan sosial	92	23,41	204	51,91	94	23,92	3	0,76	393	2,79	69,68	T
19	Jaringan kelompok	92	31,51	177	60,62	22	7,53	1	0,34	292	3,11	77,66	T
Jumlah Skor		1848	24,75	3861	51,70	1658	22,20	101	1,35	7468	2,8	69,69	T
Frekuensi		8	17,25	23	48,04	15	30,94	2	3,77				
Proyeksi jawaban		ST		T		R		SR					

1. Faktor Pribadi (Internal)

Faktor pribadi (internal) mempengaruhi minat berwirausaha servis elektronika yaitu sebesar 72,77% dengan kategori tinggi, faktor internal ini antara lain:

a. Pengalaman pendidikan

Pengalaman pendidikan mempengaruhi minat berwirausaha servis elektronika siswa sebesar 69,98% termasuk dalam kategori tinggi. Dari masing-masing butir soal pengalaman pendidikan dalam instrumen penelitian ini mengetahui sikap wirausahawan pada butir 1 memperoleh nilai 3,21 atau 80,32%, sedangkan mengetahui perilaku wirausahawan pada butir 2 memperoleh nilai 3,17 atau 79,26%. Mengetahui cara memperbaiki alat elektronika didapatkan nilai 3,15 (78,72%) ini ada pada soal butir 3, pada butir soal 4 saat siswa melakukan praktek kerja lapangan (PKL) mereka mengerjakan memperbaiki alat elektronika dan ini berkategori tinggi, ini terlihat pada hasil yang didapat bernilai rerata 3,26 (81,38%). Nilai rerata dengan kategori rendah terdapat pada butir soal 10, keikutsertaan siswa dalam program pelatihan kerja yang diselenggarakan pemerintah hanya bernilai 2,28 (56,91%).

Butir soal no 11 para siswa telah mengikuti pelatihan memperbaiki alat elektronika diluar SMK, ini memperoleh nilai 2,53 (63,3%) dengan kategori mempengaruhi (tinggi) terhadap minat berwirausaha servis elektronika siswa.

Kategori rendah atau tidak berpengaruh terdapat pada kegiatan pelatihan berwirausaha yang diselenggarakan diluar SMK pada butir soal no 12 bernilai 2,36 (59,04%). Belajar elektronika sebelum masuk ke SMK juga berkategori rendah atau tidak berpengaruh, pada butir soal no 13 bernilai 2,38 (59,57%), sedangkan pada butir soal no 14 siswa telah bisa memperbaiki power saplay berpengaruh atau tinggi terhadap minat berwirausaha servis elektronika dengan nilai 2,85 (71,28%).

Tabel 22.Nilai persentase butir soal pengalaman pendidikan

Q	Rerata		Kategori
	n	%	
1	3,21	80,32	T
2	3,17	79,26	T
3	3,15	78,72	T
4	3,26	81,38	T
10	2,28	56,91	R
11	2,53	63,3	T
12	2,36	59,04	R
13	2,38	59,57	R
14	2,85	71,28	T

b. Ketidakpuasan

Ketidakpuasan ini berpengaruh atau tinggi terhadap minat berwirausaha servis elektronika siswa kelas XII jurusan teknik audio video kotamadya Yogyakarta. Ketidakpuasan bernilai 3,1 atau 76,33%. Ketidakpuasan terdiri dari 2 butir soal. Pertama butir soal no 15 mereka merasa kurangpuas belajar elektronika di SMK bernilai 2,85 (71,25%) yang berarti berpengaruh atau tinggi terhadap minat berwirausaha servis siswa, kemudian butir soal no 21 tentang mendapatkan uang saku

tambahan mendapatkan nilai 3,25 (81,37%). Butir soal no 21 ini berkategori sangat tinggi atau sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha servis elektronika siswa.

Tabel 23. Nilai persentase butir soal ketidakpuasan

Q	Rerata		Kategori
	n	%	
15	2,85	71,25	T
21	3,255	81,375	ST

c. Lokus Kendali Internal (*internal locus of control*)

Kendali atas diri sendiri memperoleh nilai 3 (76,6%) berpengaruh atau tinggi terhadap minat berwirausaha servis elektronika siswa. Kendali atas diri sendiri ini terdiri dari 1 butir soal, no 16 mencari informasi tentang servis elektronika dari internet memperoleh nilai 3,06 (76,6%) yang berarti berpengaruh atau tinggi terhadap minat berwirausaha servis elektronika siswa. Ini dapat diartikan mereka mengendalikan diri mereka sendiri untuk mandiri mencari informasi tentang servis elektronika dan ini berpengaruh (tinggi) terhadap minat berwirausaha siswa.

Tabel 24. Nilai persentase butir soal kendali atas diri sendiri

Q	Rerata		Kategori
	n	%	
16	3,06	76,6	T

d. Usia

Faktor usia pada butir soal no 19 tentang usia siswa SMK kelas XII sudah seharusnya belajar hidup mandiri bernilai 3,28 (81,91%) yang tergolong sangat berpengaruh atau sangat tinggi terhadap minat

berwirausaha servis elektronika siswa. Kesadaran siswa tentang belajar kemandirian ini sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha servis elektronika.

Tabel 25. Nilai persentase butir soal usia

Q	Rerata		Kategori
	N	%	
19	3,28	81,91	ST

e. Toleransi Ambiguitas

Toleransi ambiguitas atau keadaan yang tidak pasti berpengaruh atau tinggi terhadap minat berwirausaha servis elektronika siswa kelas XII jurusan teknik audio video kotaadaya Yogyakarta dengan memperoleh nilai 2,59 (64,89%). Ini terlihat pada butir soal no 24, sekarang merintis usaha servis elektronika agar setelah lulus dapat berkembang menjadi besar.

Tabel 26. Nilai persentase butir soal toleransi ambiguitas

Q	Rerata		Kategori
	N	%	
24	2,596	64,894	T

f. Ingin Menanggung Risiko

Menanggung resiko bernilai 2,9 (73,3%), ini berarti tinggi atau berpengaruh terhadap minat berwirausaha servis elektronika siswa. Keinginan menanggung risiko terdiri dari 6 butir soal, pertama butir 26 mempunyai waktu bermain bernilai 2,91 (72,75%), butir 27 menyediakan waktu untuk memperbaiki alat elektronika bernilai 2,74 (68,5%), butir 31 berani memperbaiki alat elektronika sesuai waktu yang dijanjikan bernilai

2,66 (66,5%), dan butir no 32 berani mengorbankan waktu bermain untuk memperbaiki alat elektronika 2,85 (71,25%). Semua butir soal manajemen waktu diatas berkategori berpengaruh (tinggi) terhadap minat berwirausaha servis elektronika siswa. Butir soal no 29 berani memperbaiki alat elektronika sampai benar-benar dapat digunakan mendapat nilai 3,15 (78,75%), berpengaruh (tinggi) terhadap minat berwirausaha servis elektronika siswa, dan butir soal no 30 saat menemui kerusakan alat elektronika yang belum pernah dikerjakan maka akan selalu belajar untuk menemukan cara memperbaikinya mendapatkan nilai 3,28 (82%), ini merupakan sebuah tanggungjawab dan ini sangat berpengaruh (sangat tinggi) terhadap minat berwirausaha servis elektronika siswa.

Tabel 27. Nilai persentase butir soal ingin menanggung risiko

Q	Rerata		Kategori
	n	%	
26	2,91	72,9	T
27	2,74	68,6	T
29	3,14	78,7	T
30	3,28	82	ST
31	2,66	66,5	T
32	2,85	71,2	T

g. Nilai-nilai pribadi

Nilai pribadi siswa SMK berpengaruh (tinggi) terhadap minat berwirausaha servis elektronika siswa dengan persentase 75,53%. Nilai pribadi terdiri dari 5 butir soal, butir soal 33 mendapatkan uang setelah memperbaiki alat elektronika bernilai 2,87 (71,75%) berkategori berpengaruh (tinggi) terhadap minat berwirausaha servis elektronika siswa. Butir no 35 berusaha menunjukkan prestasi dengan berwirausaha servis

elektronika mendapatkan nilai 2,85 (71,25%), butir no 36 berusaha membanggakan orang tua bernilai 2,94 (73,5%), sedang butir 37 berusaha berguna untuk masyarakat bernilai 3,04 (76%), butir pertanyaan diatas berkategori mempengaruhi (tinggi). Sangat mempengaruhi (sangat tinggi) terhadap minat berwirausaha servis elektronika ada pada butir 34 yaitu mendapatkan ilmu setelah memperbaiki alat elektronika, ini mendapatkan nilai 3,4 (85%).

Tabel 28. nilai persentase butir soal nilai-nilai pribadi

Q	Rerata		Kategori
	n	%	
33	2,87	71,75	T
34	3,4	85	ST
35	2,85	71,25	T
36	2,94	73,5	T
37	3,04	76	T

h. Komitmen

Komitmen berpengaruh (tinggi) terhadap minat berwirausaha servis elektronika siswa, karena mendapatkan nilai 2,83 (70,74%). Komitmen terdiri dari 2 butir soal, pertama butir no 20 berusaha mandiri mendapat nilai rerata 2,85 (71,25%). Butir 38 berwirausaha servis elektronika karena bisa memperbaiki alat elektronika bernilai rerata 2,8 atau 70%. Kedua butir soal ini berkategori berpengaruh (tinggi) terhadap minat berwirausaha servis elektronika siswa kelas XII jurusan teknik audio video kota Yogyakarta.

Tabel 29. Nilai persentase butir soal komitmen

Q	Rerata		Kategori
	N	%	
20	2.85	71.25	T
38	2.8	70	T

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal berpengaruh (tinggi) terhadap minat berwirausaha servis elektronika dengan 66,8%. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan dan lingkungan sosial.

a. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan ini berpengaruh atau tinggi terhadap minat berwirausaha servis elektronika dengan nilai rerata 2,62 (65,57%). Faktor lingkungan terdiri dari:

1) Model peran

Model peran (masyarakat) pada faktor lingkungan berpengaruh atau tinggi terhadap minat berwirausaha servis elektronika siswa kelas XII jurusan teknik audio video kotamadya Yogyakarta dengan nilai 2,76 (69,15%). Model peran terdiri dari beberapa butir soal, butir 39 ada masyarakat yang mendirikan industri rumahan bernilai rerata 2,94 (73,5%), kemudian butir 40 ada masyarakat yang membuka toko di lingkungan tempat tinggal mendapat persentase 72,75% (2,91), dan terakhir butir 41 ada masyarakat yang membuka bengkel motor bernilai 2,74 (68,5%). Semua butir soal ini berkategori berpengaruh (tinggi).

Dapat diartikan keadaan masyarakat yang seperti ini berpengaruh (tinggi) terhadap minat berwirausaha servis elektronika siswa kelas XII jurusan teknik audio video kotamadya Yogyakarta.

Tabel 30. Nilai persentase butir soal model peran (masyarakat) lingkungan

Q	Rerata		Kategori
	n	%	
39	2,5	63,3	T
40	2,9	71,3	T
41	2,9	72,9	T

2) Persaingan (kompetisi)

Kompetisi dalam lingkungan berpengaruh (tinggi) terhadap minat berwirausaha servis elektronika siswa kelas XII jurusan teknik audio video kotamadya Yogyakarta dengan nilai 2,7 (67,55%). Kompetisi pada butir 42 dan 43 berkategori tinggi. Butir 42, ada masyarakat yang membuka tempat servis elektronika di lingkungan tempat tinggal bernilai 2,8 (70,7%). Butir 43, mengenai adanya teman yang telah membuka servis elektronika berpengaruh (tinggi) terhadap minat berwirausaha servis elektronika siswa bernilai 2,57 (64,25%).

Tabel 31. Nilai persentase butir soal kompetisi

Q	Rerata		Kategori
	n	%	
42	2,8	70,7	T
43	2,57	64,25	T

3) Aktifitas

Aktifitas lingkungan mendapatkan persentase sebesar 67,19% (2,68), ini termasuk kategori berpengaruh (tinggi) terhadap minat

berwirausaha servis elektronika siswa kelas XII jurusan teknik audio video kotamadya Yogyakarta. Aktifitas terdiri dari 3 butir soal, yang pertama butir 44 tentang adanya aktifitas produksi bernilai 2,43 (60,75) masuk kategori tidak berpengaruh (rendah), sedangkan butir 44 dan 46 termasuk dalam kategori berpengaruh atau tinggi. Butir 45 tentang proses jual beli bernilai 3 (75%), dan butir 46 tentang adanya iklan di lingkungan tempat tinggal bernilai 2,68 (67,2%).

Tabel 32. Nilai persentase butir soal aktifitas lingkungan

Q	Rerata		Kategori
	N	%	
44	2,43	60,75	R
45	3	75	T
46	2,688	67,2	T

4) Peluang

Peluang bernilai 2,85 (77,28%) berkategori berpengaruh (tinggi) terhadap minat berwirausaha servis elektronika siswa kelas XII jurusan teknik audio video kotamadya Yogyakarta. Butir 48, masyarakat tidak bisa memperbaiki alat elektroniknya yang rusak berpengaruh (tinggi) dengan nilai 2,85 (71,25%).

Tabel 33. Nilai persentase butir soal peluang

Q	Rerata		Kategori
	n	%	
48	2,85	71,28	T

5) Sumberdaya

Sumberdaya yang ada pada lingkungan tempat tinggal berpengaruh (tinggi) terhadap minat berwirausaha servis elektronika siswa kelas XII

jurusan teknik audio video kotamadya Yogyakarta dengan 2,5 (62,76%). Sumberdaya terdiri dari butir soal 51, mudahnya mencari komponen elektronika berkategori tidak berpengaruh (rendah) terhadap minat berwirausaha servis elektronika siswa. Butir 52, murah nya harga komponen/sper part dilingkungan termpat tinggal bernilai 2,53 (63,25%) termasuk dalam kategori mempengaruhi (tinggi).

Tabel 34.Nilai persentase butir soal sumberdaya lingkungan

Q	DP		Kategori
	n	%	
51	2,489	62,225	R
52	2,53	63,25	T

6) Inkubator

Inkubator atau tempat pelatihan berwirausaha berkategori rendah atau tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha servis elektronika siswa kelas XII jurusan teknik audio video kotamadya Yogyakarta dengan 59,5% (2,3). Butir 6, ada tempat kursus elektronika bernilai 2,4 (61,25%), ini berkategori tidak mempengaruhi (rendah). Kategori tidak berpengaruh (rendah) juga terdapat pada butir 7 tentang adanya tempat pelatihan kewirausahaan memperoleh nilai 2,32 (58%).

Tabel 35.Nilai persentase butir soal inkubator

Q	Rerata		Kategori
	n	%	
6	2,45	61,25	R
7	2,32	58	R

7) Kebijakan pemerintah

Kebijakan pemerintah masuk dalam kategori tidak mempengaruhi (rendah) terhadap minat berwirausaha servis elektronika siswa kelas XII jurusan audio video kotamadya Yogyakarta dengan nilai 2,4 atau 61,7%. Butir 53, mendapat bantuan modal modal dari pemerintah untuk berwirausaha servis elektronika berkategori rendah (47,75%) dan butir 5, ada fasilitas kerja yang disediakan pemerintah untuk siswa SMK berkategori tinggi (75,53%).

Tabel 36. Nilai persentase butir kebijakan pemerintah

Q	Rerata		Kategori
	n	%	
5	3,02	75,53	T
53	1,91	47,75	R

b. Faktor Sosiologi (Lingkungan Sosial)

Faktor lingkungan sosial ini berpengaruh atau tinggi terhadap minat berwirausaha servis elektronika dengan nilai rerata 2,85 (71,49%). Faktor lingkungan sosial terdiri dari:

1) Keluarga

Keluarga mempengaruhi (tinggi) terhadap minat berwirausaha servis elektronika siswa kelas XII jurusan teknik audio video kotamadya Yogyakarta dengan persentase 73,27% (2,93). Keluarga terdiri dari 4 butir soal. Butir 45 saling tolong menolong antar anggota keluarga yang mengalami kesulitan bernilai 3,27 (81,92%), ini berkategori sangat mempengaruhi (sangat tinggi) terhadap minat

berwirausaha servis elektronika siswa. Sedang 3 butir selanjutnya berkategori mempengaruhi (tinggi) antara lain, butir 55 sering berkomunikasi dengan anggota keluarga bernilai 3,21 (80,31%), butir 56 mendapat bantuan saudara saat mengalami kesulitan memperbaiki alat elektronika bernilai 2,59 (64,89%) dan yang terakhir butir 57 saudara sering meminta tolong memperbaiki alat elektronika yang rusak bernilai 2,63 (65,95%).

Tabel 37. Nilai persentase butir soal keluarga

Q	DP		Kategori
	N	%	
54	3,277	81,925	ST
55	3,212766	80,31915	T
56	2,595745	64,89362	T
57	2,638298	65,95745	T

2) Orang tua

Orang tua bernilai 2,44 (61,08%) termasuk dalam kategori tidak mempengaruhi (rendah) terhadap minat berwirausaha servis elektronika siswa kelas XII jurusan teknik audio video kotamadya Yogyakarta. Orang tua terdiri dari 6 buah butir soal, kategori tidak mempengaruhi (rendah) terdapat pada butir no 58, 59, 17, 60. Butir no 58, orang tua menyuruh untuk berwirausaha servis elektronika mendapat nilai 2,34 (58,51%). Butir 59 orang tua menyediakan perlengkapan servis bernilai 2,44 (61,17%). Kemudian butir 17 orang tua menyediakan akses internet memperoleh nilai 2,31 (57,97%) dan butir 60 orang tua memberi bantuan saat kesulitan menservis alat elektronika bernilai 2,27

(56,91%). Butir soal faktor orang tua yang masuk kategori mempengaruhi (tinggi) terhadap minat siswa berwirausaha servis elektronika ada pada butir 61 dan 62. Butir 61 orang tua seorang wirausahawan bernilai 2,63 (65,95%), sedangkan butir 62 Orang tua mempunyai pekerjaan sampingan bernilai 2,63 (65,95%).

Tabel 38. Nilai persentase butir soal orang tua

Q	DP		Kategori
	N	%	
58	2,340426	58,51064	R
59	2,446809	61,17021	R
17	2,319149	57,97872	R
60	2,276596	56,91489	R
61	2,638298	65,95745	T
62	2,638298	65,95745	T

3) Model peranan (masyarakat)

Model peran (masyarakat) dalam lingkungan sosial berpengaruh (tinggi) terhadap minat berwirausaha servis elektronika siswa kelas XII jurusan teknik audio video kotamadya Yogyakarta dengan nilai 2,7 (69,68%). Model peran terdiri 3 butir, pertama butir no 8 tentang Masyarakat ada yang mengajarkan berwirausaha bernilai 2,8 (69,14%) . No 9, Masyarakat ada yang mengajarkan memperbaiki alat elektronika 2,6 (66%), dan butir no 49 tentang ada masyarakat yang meminta tolong untuk memperbaiki alat elektroniknya yang rusak bernilai 2,6 (66%). Semua butir soal ini berkategori mempengaruhi tinggi.

Tabel 39. Nilai persentase butir soal model peran lingkungan sosial

Q	Rerata		Kategori
	n	%	
49	2,9	74	T
8	2,8	69,14	T
9	2,6	66	T

4) Jaringan kelompok

Jaringan kelompok (teman) memperoleh nilai 3,1 (77,66%) ini berkategori mempengaruhi (tinggi) terhadap minat berwirausaha servis elektronika siswa kelas XII jurusan teknik audio video kotamadya Yogyakarta. Jaringan kelompok terdiri dari 2 butir soal yang sama-sama berkategori mempengaruhi (tinggi). Butir no 64 ada yang dapat bekerjasama menservis alat elektronika memperoleh nilai 3,04 (76,06%) dan butir 65 sering berdiskusi masalah servis elektronika dengan teman memperoleh nilai 3,17 (79,25%).

Tabel 40. Nilai persentase butir soal jaringan kelompok

Q	DP		Kategori
	N	%	
64	3,042553	76,06383	T
65	3,170213	79,25532	T

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Model proses kewirausahaan yang mempengaruhi minat berwirausaha servis elektronika siswa SMK jurusan Teknik AV kotamadya Yogyakarta:

a. Faktor internal (72,77%) lebih besar dari pada faktor eksternal (69,69%) tetapi tidak berbeda signifikan, karena keduanya masih ada dalam kelas interval yang sama berkategori tinggi. Dengan kata lain faktor eksternal dan internal ini sama-sama mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap minat berwirausaha servis elektronika. Hasil ini sesuai dengan pendapat Buchari Alma (2007:6-7), bahwa disetiap tempat terdapat perbedaan mengenai faktor yang dominan/utama dalam mempengaruhi minat berwirausaha.

b. Pengalaman dan pendidikan (69,89%), ketidakpuasan (73,66%), locus kendali internal (76,6%), toleransi ambiguitas (64,89%), ingin menanggung resiko (73,32%), nilai-nilai pribadi (75,53%), komitmen (70,74%), model peran lingkungan (69,15%), kompetisi (67,55%), aktifitas (67,20%), peluang (71,18%), sumberdaya (62,77%), keluarga (73,27%), model peran lingkungan sosial (69,68%), jaringan kelompok (77,66%) ini semua berkategori tinggi, sedangkan usia butir 19 (81,91%) berkategori sangat tinggi mempengaruhi minat. Hasil ini sesuai dengan minat berwirausaha pada model proses kewirausahaan. Pada butir soal no 19 tentang usia,

ternyata siswa sangat menyadari bahwa di usianya sekarang sudah seharusnya belajar hidup mandiri.

- c. Nilai-nilai pribadi bernilai tinggi mempengaruhi minat berwirausaha servis elektronika dengan persentase 75,53%. Nilai pribadi terdiri mendapatkan uang (71,75%), berguna untuk masyarakat (76%), membanggakan orang tua (73,5%), Butir diatas semuanya berkategori mempengaruhi (tinggi) dan sangat mempengaruhi (sangat tinggi) terhadap minat ada pada mendapatkan ilmu (85%). Nilai-nilai diri/pribadi ini sesuai dengan pendapat Suryana (2006:55), “alasan seseorang menjadi wirausaha meliputi alasan keuangan, alasan sosial, alasan pelayanan, dan alasan pemenuhan diri sendiri”. Menunjukan prestasi (71,25%), ini juga mempengaruhi tinggi terhadap minat berwirausaha servis elektronika dan hasil ini sesuai dengan pendapat suryana (2006:55), “seseorang yang memiliki minat berwirausaha karena adanya suatu motif, yaitu motif berprestasi”.
- d. Pengalaman dan pendidikan (69,98%) berkategori tinggi, menurut Buchari Alma (2007:7), pengalaman pendidikan ini dapat menjadi potensi utama menjadi wirausah yang berhasil. Jadi semakin tinggi pengaruh pengalaman dan pendidikan maka semakin tinggi potensi menjadi wirausaha yang berhasil.
- e. Keluarga (73,27%), jaringan kelompok (77,66%) berkategori tinggi. Hasil ini sesuai pendapat Buchari Alma (2007:7), dorongan membentuk wirausaha datang dari teman, lingkungan famili, sahabat dimana mereka

dapat berdiskusi tentang wirausaha. Semakin tinggi pengaruh jaringan kelompok, keluarga dan orang tua maka akan semakin mendorong siswa untuk mendirikan usaha.

2. Subfaktor yang rendah atau tidak mempengaruhi minat berwirausaha servis elektronika siswa, adalah:

- a. Inkubator (59,5%) dan kebijakan pemerintah (61,70%), orang tua (61,08%) ini tidak sesuai dengan model proses kewirausahaan. Harusnya paling tidak subfaktor ini berkategori tinggi.
- b. Inkubator rendah karena butir no 6 (61,25%) di tempat tinggal siswa ada tempat kursus elektronika berkategori rendah, tetapi butir 11 (63,3%) siswa mengikuti pelatihan servis elektronika berkategori tinggi. Walaupun di lingkungan kurangnya fasilitas kursus elektronika tetapi siswa ada kemungkinan mengikuti pelatihan servis di luar lingkungan tempat tinggal (bisa di tempat tinggalnya yang dulu atau saat liburan belajar servis tempat saudara di luar kota). Butir no 7 (58%) di tempat tinggal ada pelatihan kewirausahaan, dan siswa berkategori rendah dalam mengikuti pelatihan kewirausahaan di luar SMK (butir 12 59,04%) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pelatihan kewirausahaan (inkubator) di lingkungan.
- c. Kebijakan pemerintah (61,7%) rendah ini dapat disimpulkan dari butir 53 (47,75%) siswa mungkin tidak ada yang mendapatkan bantuan modal pemerintah, walaupun butir 5 (75,53%) adanya fasilitas kerja yang

disediakan pemerintah berkategori berpengaruh (tinggi). Fasilitas kerja (tinggi) tetapi butir 10 (56,91%) mengikuti pelatihan kerja yang diselenggarakan pemerintah ternyata rendah, dapat disimpulkan siswa ternyata belum memanfaatkan fasilitas pelatihan kerja yang disediakan pemerintah.

- d. Orang tua (61,08%) seharusnya mempengaruhi minat berwirausaha siswa karena semakin tinggi orang tua mempengaruhi maka akan semakin tinggi mendorong minat siswa mendirikan usaha. Ini dikarenakan orang tua kurang memotivasi anaknya untuk belajar berwirausaha (butir 58 menyuruh berwirausaha 58,51% , butir 59 menyediakan perlengkapan servis 61,17%, butir 17 menyediakan akses internet 57,97%). Butir 17 orang tua menyediakan akses internet ini rendah tetapi pada kenyataannya siswa mencari informasi tentang servis elektronik dari internet (butir 16 76,7%) berpengaruh (tinggi) pada minat berwirausaha servis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan ada beberapa saran yang dapat meningkatkan kewirausahaan siswa di SMK jurusan teknik audio video kota Yogyakarta, antara lain:

1. Walaupun banyak faktor/subfaktor yang sudah berkategori tinggi tetapi ini masih perlu ditingkatkan lagi menjadi kategori sangat tinggi/sangat mempengaruhi, dengan cara:
 - a. Sekolah terus memotivasi siswa untuk berwirausaha.
 - b. Sekolah harus terus meningkatkan kualitas pendidikan siswa.

- c. Sekolah selalu memberikan informasi terbaru kepada siswa dalam bidang wirausaha.
 - d. Sekolah sebisa mungkin mencari bantuan atau melakukan kerja sama (program) yang ditawarkan pemerintah atau pihak swasta agar siswa dapat menambah pengalaman dengan belajar secara nyata berwirausaha servis elektronika atau belajar memperbaiki atau membuat alat yang bermanfaat bagi masyarakat.
 - e. Kurangnya tempat kursus servis elektronika di lingkungan ini dapat menjadi peluang bisnis bagi masyarakat mendirikan bimbingan belajar elektronika.
2. Untuk subfaktor yang masih berkategori rendah, perlu ditinjau kembali program-program yang sudah dijalankan terutama oleh pihak Pemerintah.
- a. Pemerintah harus menambah program-program bantuan agar para siswa SMK dapat mandiri secara nyata berwirausaha servis elektronika atau pada bidang yang lain. Misalnya dengan pelatihan kewirausahaan, menyediakan tempat pelatihan kerja yang mudah diakses (inkubator), dan memberikan program bantuan modal berwirausaha.
 - b. Pemerintah mempermudah akses informasi internet, karena tidak dipungkiri sekarang siswa sudah banyak yang belajar menggunakan dari internet. Dengan dipermudahnya akses internet juga meringankan beban orang tua yang tidak mampu.

- c. Perlu adanya kerjasama antara orang tua, sekolah, dan pemerintah agar para siswa dapat lebih mengembangkan minat mereka berwirausaha servis elektronika.
 - d. Orang tua sebagai orang terdekat harus jeli melihat bakat anaknya dan tentunya harus mendorong mereka agar lebih dapat melihat peluang yang ada terutama pada bidang servis elektronika.
 - e. Diadakan suatu kegiatan kelompok belajar berwirausaha (inkubator) yang terbimbing baik ditingkat sekolah maupun di masyarakat, agar dapat tanggap merespon peluang yang ada khususnya dibidang elektronika.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat melihat apa saja program yang sudah dijalankan sekolah dan pemerintah dan apakah program-program itu sudah tepat dan sejauh mana mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMK servis elektronika. Apakah hasilnya masih sama dengan penelitian ini atau sudah meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abd Rachman.(1993). *Psikologi Pendidikan*.Yogyakarta:Tirta Wacana.
- Ali, Mohammad.(1985). *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi*.Bandung: Angkasa.
- Alma, Buchari.(2007). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*.Bandung:Alfabeta.
- Ary, Donuld. et al.(1982). *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*.Surabaya: Usaha Nasional.
- Anonim.(2011).*Analisis Deskriptif presentase*.www.scribd.com/doc/49817559/25/Analisis.Deskriptif-Persentase. Diakses 21 Juli 2011.
- Anonim.(2011).*BPS*.http://www.bps.go.id/brs_file/naker-01des10.pdf. Diakses 21 Juli 2011.
- Anonim.(2011).*BPS*.http://www.bps.go.id/download_file/IP_January_2011.pdf. Diakses 21 Juli 2011.
- Anonim.(2011).*Data SMK Kota Yogyakarta*.<http://datapokok.ditpsmk.net/index.php?nama=&prop=04&kab=0471&status=&kk=01&bk=0118&pk=SPK-011801>.Diakses 17 September 2011.
- Anonim.(2011).*Deptan*.http://www.deptan.go.id/bpsdm/stpp_magelang/download/ahli_kjn.pdf. Diakses 21 Juli 2011.
- Anonim.(2011).*Kewirausahaan*.<http://wardoyo.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/5053/Kewirausah>. Diakses 21 Juli 2011.
- Anonim.(2008).*Kuliah kewiraswastaan*.<http://deviarimariani.files.wordpress.com/2008/11/kuliah-kewiraswastaan.ppt>. Diakses 31 Oktober 2011.
- Anonim.(2011).*Manajemen*.<http://karya.ilmiah.um.ac.id/index.php/manajemen/article/view/4870>. Diakses 21 Juli 2011.
- Anonim.(2011).*Pengertian Minat*.<http://mathedu-unila.blogspot.com/2009/10/pengertian-minat.html>. Diakses 21 Agustus 2011.
- Anonim.(2011).*Pola Pikir Wirausaha*.[//kesos.unpad.ac.id/?p=700](http://kesos.unpad.ac.id/?p=700). Diakses 01 November 2011.
- Anonim.(2011).*Sumberdaya*. id.wikipedia.org. Diakses 21 November 2011.

- Anonim.(2011).*Toleransi*.http://elcom.umy.ac.id/elschool/muallimin_muhammadiyah/file.php/1/materi/PPKn/TOLERANSI.pdf. Diakses 24 Oktober 2011.
- Arikunto, Suharsimi.(2002).*Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: Rinika Cipta.
- Arikunto, Suharsimi.(2010).*Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*.Jakarta: Rinika Cipta.
- Chaplin,C. P. (1997).*Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Dalyono, M.(2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali.(2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hisrich, Robert D. et al. (2008). *Entrepreneurship Seven Edition*. Singapore: The McGraw hill Companies.
- Karomah, Prapti.(2010). *Peran Ibu Dalam Menumbuhkan Budaya Kewirausahaan Dalam Keluarga*. <http://eprints.uny.ac.id/2805/>. Diakses 31 Oktober 2011.
- Maman Suryaman.(2006).*Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang*.
- PR, Temu.(2011).*Buku Materi Modul Kewirausahaan “Entrepreneurship” SMK Kelas X*.Yogyakarta:CV Putra Waylima.
- Riduwan. (2009). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Safitri, Dewi.(2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Memilih Program Keahlian Jurusan Patiseri Ditinjau dari Faktor Intrinsik Dan Ekstrinsik di SMK Negeri 6 Yogyakarta*.Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sukmadinata, Nana S.(2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 1999 tentang Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja.
- Zimmerer, Thomas W. et al.(2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

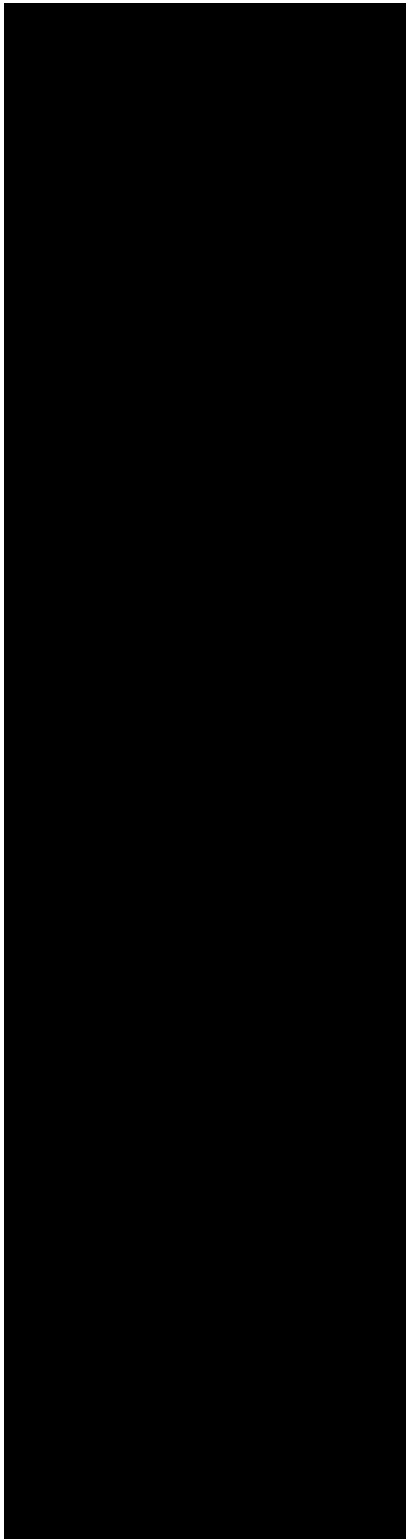
Lampiran 1. Data sampel butir-butir soal pengalaman pendidikan

NO	Jawaban										Σ
	1	2	3	4	10	11	12	13	14		
1	3	3	3	3	3	2	4	1	2	24	
2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	25	
3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	22	
4	3	3	4	3	2	1	2	2	3	23	
5	3	3	3	3	3	2	2	2	1	22	
6	4	4	3	3	1	1	1	1	3	21	
7	4	4	3	3	2	3	3	4	3	29	
8	3	4	3	3	2	2	4	3	3	27	
9	4	4	4	4	1	4	2	4	4	31	
10	4	4	4	4	4	4	3	2	3	32	
11	3	3	3	3	2	2	3	2	2	23	
12	3	3	3	2	2	2	2	3	3	23	
13	3	3	3	4	2	2	3	2	3	25	
14	3	3	2	3	2	3	2	3	2	23	
15	3	4	3	3	3	3	2	4	4	29	
16	4	4	3	3	2	2	2	2	3	25	
17	3	3	4	4	2	2	3	1	4	26	
18	3	3	1	3	3	2	2	1	2	20	
19	3	3	2	3	2	2	3	1	1	20	
20	3	3	3	4	2	2	2	4	3	26	
21	3	3	3	3	2	3	2	2	3	24	
22	3	3	3	3	2	2	3	3	3	25	
23	4	3	4	3	4	4	3	3	3	31	
24	3	2	3	4	2	2	2	2	3	23	
25	4	4	3	4	4	4	4	2	3	32	
26	3	3	4	4	3	3	2	3	3	28	
27	3	3	3	4	3	4	4	3	3	30	
28	3	3	3	3	2	3	2	3	3	25	
29	3	3	4	3	3	3	2	4	3	28	
30	3	3	3	4	2	2	1	2	3	23	
31	2	2	3	3	2	1	1	1	3	18	
32	3	3	4	3	1	3	2	2	3	24	
33	2	2	2	3	1	1	1	4	3	19	
34	3	3	3	3	2	2	2	2	3	23	
35	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31	
36	3	3	4	4	2	4	2	2	3	27	
37	3	3	3	3	2	2	2	2	3	23	
38	3	3	4	2	2	3	2	3	3	25	
39	3	3	4	4	4	4	3	3	4	32	
40	3	3	2	2	1	2	2	2	2	19	
41	4	3	2	3	2	2	2	3	2	23	
42	3	3	3	3	2	3	3	2	3	25	
43	3	3	3	3	2	2	2	2	3	23	
44	4	4	4	4	1	2	2	3	3	27	
45	4	4	3	3	3	4	4	1	3	29	
46	3	3	3	3	4	3	2	1	2	24	
47	4	3	4	4	2	2	2	3	3	27	
Σ	151	149	148	153	107	119	111	112	134	1184	
RERATA	3,21	3,17	3,15	3,26	2,28	2,53	2,36	2,38	2,85	2,79905	
%DP	80,32	79,26	78,72	81,38	56,91	63,30	59,04	59,57	71,28	69,9764	
kategori	T	T	T	T	R	T	R	R	T	T	

Lampiran 2. Data sampel butir-butir soal ketidakpuasan

NO	Jawaban		Σ
	15	21	
1	2	3	5
2	3	3	6
3	3	3	6
4	3	4	7
5	2	3	5
6	2	4	6
7	3	3	6
8	3	3	6
9	3	4	7
10	4	4	8
11	3	2	5
12	2	4	6
13	3	4	7
14	3	4	7
15	4	4	8
16	4	4	8
17	3	3	6
18	2	3	5
19	2	4	6
20	3	4	7
21	3	3	6
22	3	3	6
23	3	4	7
24	4	2	6
25	4	3	7
26	2	2	4
27	3	4	7
28	3	3	6
29	4	4	8
30	2	2	4
31	3	3	6
32	3	4	7
33	2	3	5
34	3	3	6
35	2	3	5
36	2	4	6
37	3	2	5
38	2	3	5
39	1	3	4
40	3	3	6
41	2	3	5
42	2	3	5
43	2	3	5
44	4	2	6
45	4	3	7
46	4	4	8
47	4	4	8
Σ	134	153	287
RERATA	2,85	3,26	3,05
%DP	71,28	81,38	76,33
kategori	T	ST	T

Lampiran 3.Data sampel butir-butir soal kendali diri (*internal lokus of control*)



Lampiran 4. Data sampel butir-butir soal usia

NO	Jawaban	Σ
	19	
1	4	4
2	3	3
3	3	3
4	3	3
5	4	4
6	4	4
7	3	3
8	3	3
9	4	4
10	3	3
11	3	3
12	3	3
13	4	4
14	4	4
15	3	3
16	4	4
17	3	3
18	2	2
19	3	3
20	3	3
21	3	3
22	2	2
23	4	4
24	4	4
25	3	3
26	2	2
27	4	4
28	3	3
29	4	4
30	2	2
31	3	3
32	4	4
33	2	2
34	3	3
35	4	4
36	4	4
37	4	4
38	4	4
39	4	4
40	3	3
41	3	3
42	3	3
43	4	4
44	3	3
45	3	3
46	4	4
47	2	2
Σ	154	154
RERATA	3,2765957	3,2766
%DP	81,914894	81,915
kategori	ST	ST

Lampiran 5. Data sampel butir-butir soal toleransi ambiguitas

NO	Jawaban	Σ
	24	
1	1	1
2	3	3
3	2	2
4	2	2
5	3	3
6	3	3
7	3	3
8	4	4
9	3	3
10	2	2
11	2	2
12	3	3
13	2	2
14	3	3
15	3	3
16	3	3
17	3	3
18	2	2
19	4	4
20	3	3
21	2	2
22	4	4
23	3	3
24	2	2
25	4	4
26	2	2
27	3	3
28	3	3
29	3	3
30	2	2
31	2	2
32	3	3
33	2	2
34	2	2
35	3	3
36	2	2
37	2	2
38	3	3
39	3	3
40	2	2
41	2	2
42	3	3
43	1	1
44	2	2
45	3	3
46	2	2
47	3	3
Σ	122	122
RERATA	2,60	2,60
%DP	64,89	64,89
kategori	T	T

Lampiran 6. Data sampel butir-butir soal ingin menanggung resiko

NO	Jawaban						Σ
	26	27	29	30	31	32	
1	3	3	3	3	2	2	16
2	3	3	3	4	4	3	20
3	3	2	2	3	2	2	14
4	3	3	3	3	2	3	17
5	3	3	3	3	3	3	18
6	3	3	3	4	2	3	18
7	3	3	3	3	3	3	18
8	3	3	3	3	3	3	18
9	3	3	4	4	4	4	22
10	3	3	3	3	3	3	18
11	4	2	3	3	3	3	18
12	2	3	3	4	3	3	18
13	2	1	4	3	2	3	15
14	3	3	2	3	2	3	16
15	2	3	4	4	3	3	19
16	3	3	3	4	3	4	20
17	3	3	4	2	2	3	17
18	3	2	3	2	2	2	14
19	3	3	4	4	2	3	19
20	3	3	4	4	4	3	21
21	3	3	4	3	2	2	17
22	3	2	3	4	4	3	19
23	3	3	4	4	4	3	21
24	4	2	3	3	2	2	16
25	3	3	2	4	2	3	17
26	3	2	2	3	2	3	15
27	4	4	4	4	4	3	23
28	3	2	3	3	2	2	15
29	3	3	4	4	4	4	22
30	3	3	3	3	2	3	17
31	2	3	4	3	2	3	17
32	3	4	4	4	2	3	20
33	3	3	3	3	2	3	17
34	2	2	3	3	2	2	14
35	3	3	3	3	2	3	17
36	3	2	3	3	2	3	16
37	2	2	3	3	3	3	16
38	4	3	4	4	3	3	21
39	3	3	4	4	3	4	21
40	1	2	3	3	3	2	14
41	2	2	2	2	2	2	12
42	3	3	3	3	3	2	17
43	1	2	1	3	2	2	11
44	4	3	4	4	3	4	22
45	3	4	2	1	3	3	16
46	4	3	4	3	3	2	19
47	4	3	2	4	3	3	19
Σ	137	129	148	154	125	134	827
RERATA	2,9149	2,745	3,1489	3,2766	2,6596	2,8511	2,93262
%DP	72,872	68,62	78,723	81,9149	66,489	71,277	73,3156
kategori	T	T	T	ST	T	T	T

Lampiran 7. Data sampel butir-butir soal nilai pribadi

NO	Jawaban					Σ
	33	34	35	36	37	
1	2	3	2	2	2	11
2	3	4	3	3	3	16
3	3	4	2	2	3	14
4	2	4	3	4	3	16
5	2	3	3	3	3	14
6	2	4	3	3	3	15
7	3	3	3	3	3	15
8	3	3	3	3	3	15
9	4	4	4	4	4	20
10	3	4	3	3	3	16
11	3	3	3	3	3	15
12	3	4	3	3	3	16
13	3	4	2	2	3	14
14	3	4	3	3	4	17
15	3	4	4	3	4	18
16	3	4	3	3	3	16
17	3	3	3	2	2	13
18	3	2	3	3	2	13
19	4	4	4	4	3	19
20	4	4	4	4	4	20
21	2	3	2	2	2	11
22	4	4	3	3	4	18
23	3	4	3	3	3	16
24	3	4	2	3	3	15
25	4	4	4	4	4	20
26	2	3	2	2	2	11
27	4	4	4	4	4	20
28	3	3	3	3	3	15
29	4	3	3	3	3	16
30	2	3	2	2	3	12
31	3	4	3	3	3	16
32	4	4	3	3	3	17
33	2	3	3	3	3	14
34	2	3	2	2	3	12
35	2	3	3	3	3	14
36	2	3	2	2	2	11
37	2	3	3	3	3	14
38	3	4	3	4	4	18
39	3	4	4	4	4	19
40	2	1	2	3	3	11
41	2	2	2	2	2	10
42	2	3	2	2	3	12
43	2	3	2	3	3	13
44	4	4	3	3	3	17
45	4	3	3	3	4	17
46	2	2	2	2	2	10
47	4	4	3	4	3	18
Σ	135	160	134	138	143	710
RERATA	2,8723	3,40426	2,851	2,9362	3,043	3,02128
%DP	71,809	85,1064	71,28	73,404	76,06	75,5319
kategori	T	ST	T	T	T	T

Lampiran 8. Data sampel butir-butir soal komitmen

NO	Jawaban		Σ
	20	38	
1	2	2	4
2	3	3	6
3	2	2	4
4	3	2	5
5	3	3	6
6	3	3	6
7	3	3	6
8	3	3	6
9	3	4	7
10	4	3	7
11	2	2	4
12	4	3	7
13	2	2	4
14	3	3	6
15	3	3	6
16	4	3	7
17	3	4	7
18	2	2	4
19	3	3	6
20	4	4	8
21	3	3	6
22	3	3	6
23	3	3	6
24	3	3	6
25	4	4	8
26	2	2	4
27	4	3	7
28	3	3	6
29	4	4	8
30	2	2	4
31	3	3	6
32	3	3	6
33	2	2	4
34	2	2	4
35	3	3	6
36	2	2	4
37	2	3	5
38	3	3	6
39	3	4	7
40	2	2	4
41	2	2	4
42	3	2	5
43	2	2	4
44	3	2	5
45	4	4	8
46	2	3	5
47	3	3	6
Σ	134	132	266
RERATA	2,8511	2,8085	2,82979
%DP	71,277	70,213	70,7447
kategori	T	T	T

Lampiran 9. Data sampel butir-butir soal model peran

NO	Jawaban			Σ
	39	40	41	
1	4	4	4	12
2	3	3	3	9
3	3	3	4	10
4	1	3	4	8
5	2	3	3	8
6	2	3	3	8
7	3	3	3	9
8	3	4	4	11
9	1	1	3	5
10	3	2	3	8
11	3	3	3	9
12	3	2	3	8
13	2	3	4	9
14	3	3	3	9
15	4	4	4	12
16	2	2	3	7
17	3	3	2	8
18	2	3	2	7
19	3	4	3	10
20	3	3	3	9
21	2	3	2	7
22	2	3	4	9
23	3	3	3	9
24	2	2	2	6
25	3	2	3	8
26	3	3	2	8
27	3	4	4	11
28	2	3	3	8
29	2	3	3	8
30	3	2	1	6
31	3	1	1	5
32	2	4	3	9
33	2	1	3	6
34	3	2	3	8
35	2	3	3	8
36	3	3	2	8
37	2	4	2	8
38	2	3	3	8
39	2	3	3	8
40	3	3	3	9
41	2	3	3	8
42	2	2	2	6
43	3	3	3	9
44	3	2	3	8
45	3	4	3	10
46	2	2	4	8
47	2	4	2	8
Σ	119	134	137	390
RERATA	2,532	2,851	2,9149	2,766
%DP	63,3	71,28	72,872	69,15
Kategori	T	T	T	T

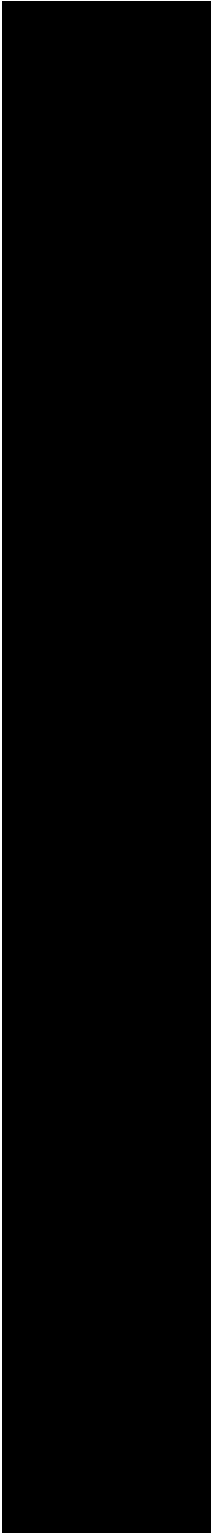
Lampiran 10. Data sampel butir-butir soal kompetisi

NO	Jawaban		Σ
	42	43	
1	3	3	6
2	3	3	6
3	2	1	3
4	4	2	6
5	3	2	5
6	4	1	5
7	3	3	6
8	4	3	7
9	3	1	4
10	2	3	5
11	3	2	5
12	3	3	6
13	4	4	8
14	4	4	8
15	2	2	4
16	2	3	5
17	3	1	4
18	3	3	6
19	3	3	6
20	3	4	7
21	2	2	4
22	4	3	7
23	3	3	6
24	2	2	4
25	3	3	6
26	3	2	5
27	3	2	5
28	2	2	4
29	2	3	5
30	2	3	5
31	1	3	4
32	2	3	5
33	3	3	6
34	3	3	6
35	3	3	6
36	3	3	6
37	2	2	4
38	3	2	5
39	3	2	5
40	3	3	6
41	3	2	5
42	3	3	6
43	3	3	6
44	3	1	4
45	3	4	7
46	3	2	5
47	2	3	5
Σ	133	121	254
RERATA	2,83	2,57447	5,40426
%DP	70,74	64,3617	135,106
Kategori	T	T	T

Lampiran 11. Data sampel butir-butir soal aktifitas

NO	Jawaban			Σ
	44	45	46	
1	4	4	4	12
2	3	3	3	9
3	2	4	3	9
4	2	4	4	10
5	2	3	2	7
6	2	3	2	7
7	3	3	3	9
8	3	3	3	9
9	1	1	3	5
10	2	2	2	6
11	2	3	3	8
12	3	3	3	9
13	1	3	3	7
14	3	3	3	9
15	3	3	2	8
16	3	3	2	8
17	2	3	1	6
18	3	2	3	8
19	3	3	2	8
20	3	3	2	8
21	2	3	3	8
22	4	4	3	11
23	3	3	3	9
24	2	2	2	6
25	4	4	3	11
26	2	2	2	6
27	2	3	4	9
28	2	3	2	7
29	2	2	3	7
30	2	4	2	8
31	4	3	2	9
32	1	2	3	6
33	2	3	3	8
34	3	3	2	8
35	3	3	3	9
36	2	3	3	8
37	2	3	2	7
38	3	3	2	8
39	2	3	3	8
40	3	3	2	8
41	2	3	2	7
42	2	2	2	6
43	3	3	2	8
44	1	4	3	8
45	2	4	4	10
46	2	4	4	10
47	2	3	2	7
Σ	114	141	124	379
RERATA	2,4255	3	2,6383	2,6879
%DP	60,638	75	65,957	67,199
Kategori	R	T	T	T

Lampiran 12. Data sampel butir-butir soal peluang



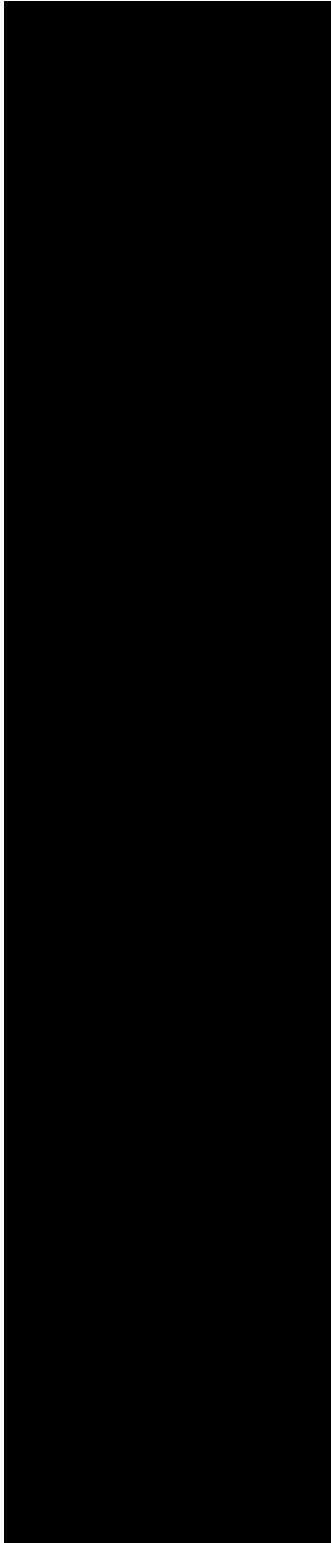
Lampiran 13. Data sampel butir-butir soal sumberdaya

NO	Jawaban		Σ
	51	52	
1	4	4	8
2	2	3	5
3	3	3	6
4	2	2	4
5	3	2	5
6	2	3	5
7	3	3	6
8	2	2	4
9	2	3	5
10	3	3	6
11	3	3	6
12	2	2	4
13	1	1	2
14	2	2	4
15	4	3	7
16	2	2	4
17	1	2	3
18	2	2	4
19	1	1	2
20	3	3	6
21	2	2	4
22	3	3	6
23	3	3	6
24	3	3	6
25	3	4	7
26	2	2	4
27	4	4	8
28	2	2	4
29	3	3	6
30	3	2	5
31	2	2	4
32	3	2	5
33	2	2	4
34	2	2	4
35	2	2	4
36	3	3	6
37	3	3	6
38	3	3	6
39	2	2	4
40	2	2	4
41	2	2	4
42	2	3	5
43	3	2	5
44	2	2	4
45	4	4	8
46	3	3	6
47	2	3	5
Σ	117	119	236
RERATA	2,4894	2,532	2,51064
%DP	62,234	63,3	62,766
Kategori	R	T	T

Lampiran 14. Data sampel butir-butir soal inkubator

NO	Jawaban		Σ
	6	7	
1	2	2	4
2	3	3	6
3	2	2	4
4	3	2	5
5	3	3	6
6	1	1	2
7	2	2	4
8	2	2	4
9	3	2	5
10	4	4	8
11	2	2	4
12	2	2	4
13	1	2	3
14	2	2	4
15	3	2	5
16	3	3	6
17	2	2	4
18	3	3	6
19	2	2	4
20	2	3	5
21	2	2	4
22	2	3	5
23	3	3	6
24	2	2	4
25	4	3	7
26	4	3	7
27	2	2	4
28	2	3	5
29	2	2	4
30	2	1	3
31	1	1	2
32	4	2	6
33	4	3	7
34	2	2	4
35	3	3	6
36	2	2	4
37	2	2	4
38	2	3	5
39	2	3	5
40	2	2	4
41	2	2	4
42	2	2	4
43	2	3	5
44	4	3	7
45	3	3	6
46	2	1	3
47	4	2	6
Σ	115	109	224
RERATA	2,4468	2,319	2,38298
%DP	61,17	57,98	59,5745
Kategori	R	R	R

Lampiran 15. Data sampel butir-butir soal kebijakan pemerintah



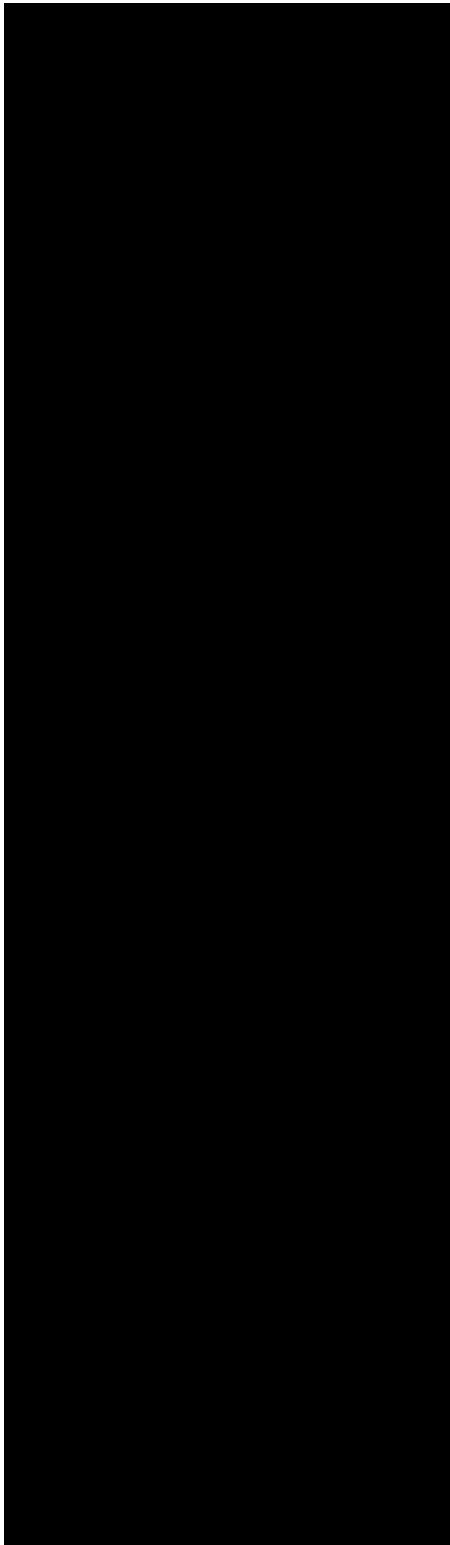
Lampiran 16. Data sampel butir-butir soal keluarga

NO	Jawaban				Σ
	54	55	56	57	
1	4	4	3	2	13
2	3	3	3	3	12
3	4	4	2	2	12
4	4	4	4	2	14
5	4	3	2	3	12
6	4	4	2	2	12
7	4	3	3	3	13
8	4	4	2	3	13
9	3	3	2	2	10
10	3	2	2	3	10
11	3	4	3	3	13
12	3	3	2	3	11
13	4	2	2	1	9
14	3	3	3	3	12
15	3	3	3	3	12
16	3	3	3	3	12
17	3	2	2	3	10
18	2	3	2	3	10
19	2	4	2	3	11
20	3	3	3	4	13
21	3	3	2	3	11
22	4	4	3	3	14
23	4	3	3	3	13
24	3	3	3	3	12
25	3	3	3	2	11
26	2	3	2	2	9
27	4	4	4	3	15
28	3	3	3	3	12
29	3	3	2	3	11
30	4	4	3	3	14
31	3	3	2	2	10
32	3	3	3	3	12
33	3	3	3	3	12
34	3	3	2	3	11
35	3	3	2	3	11
36	4	4	3	2	13
37	3	4	3	2	12
38	4	4	2	2	12
39	3	3	3	3	12
40	2	2	2	2	8
41	3	3	2	2	10
42	3	3	3	2	11
43	4	3	3	2	12
44	3	2	2	2	9
45	3	3	3	4	13
46	4	4	3	2	13
47	4	4	3	3	14
Σ	154	151	122	124	551
RERATA	3,277	3,21277	2,596	2,6383	2,931
%DP	81,91	80,3191	64,89	65,9574	73,27
Kategori	ST	T	T	T	T

Lampiran 17. Data sampel butir-butir soal orang tua

NO	Jawaban						Σ
	58	59	17	60	61	62	
1	2	4	3	3	4	2	18
2	3	3	1	3	3	3	16
3	2	3	4	2	3	3	17
4	2	2	1	1	2	3	11
5	2	2	3	2	3	2	14
6	1	2	3	2	2	2	12
7	2	2	2	3	2	3	14
8	3	2	3	2	2	3	15
9	3	3	1	2	2	3	14
10	2	2	2	2	2	2	12
11	2	2	2	3	4	3	16
12	3	2	2	2	3	3	15
13	1	1	2	2	3	4	13
14	3	2	2	3	2	3	15
15	2	3	4	2	3	3	17
16	2	2	2	2	2	3	13
17	3	3	1	2	4	2	15
18	2	2	2	3	3	3	15
19	2	3	3	2	3	3	16
20	3	3	2	3	3	3	17
21	2	2	2	2	3	3	14
22	3	2	4	3	3	2	17
23	3	3	4	3	3	3	19
24	3	3	2	4	4	3	19
25	3	2	4	2	2	2	15
26	2	2	2	2	2	3	13
27	3	3	2	2	4	4	18
28	2	2	2	3	2	2	13
29	3	3	3	2	2	2	15
30	2	2	1	2	2	2	11
31	2	3	3	2	2	2	14
32	3	3	2	1	1	2	12
33	2	3	2	2	2	2	13
34	3	2	2	2	3	3	15
35	2	2	2	2	2	2	12
36	2	3	2	2	2	3	14
37	1	2	2	2	2	3	12
38	3	3	2	3	2	2	15
39	2	3	2	3	2	2	14
40	2	2	1	2	2	2	11
41	2	2	2	2	3	2	13
42	3	3	3	2	3	2	16
43	2	2	1	2	3	2	12
44	2	3	4	2	2	3	16
45	4	3	3	3	4	4	21
46	2	2	4	2	4	4	18
47	2	2	1	2	3	2	12
Σ	110	115	109	107	124	124	689
RERATA	2,34	2,44681	2,32	2,28	2,64	2,64	2,44326
%DP	58,51	61,1702	58	56,9	66	66	61,0816
Kategori	R	R	R	R	T	T	R

Lampiran 18. Data sampel butir-butir soal model peran lingkungan sosial



Lampiran 19. Data sampel butir-butir soal jaringan kelompok

NO	Jawaban		Σ
	64	65	
1	3	3	6
2	3	3	6
3	2	3	5
4	3	4	7
5	3	3	6
6	3	3	6
7	3	3	6
8	3	3	6
9	3	4	7
10	3	3	6
11	3	3	6
12	4	4	8
13	2	4	6
14	3	4	7
15	4	4	8
16	3	4	7
17	3	3	6
18	3	3	6
19	4	4	8
20	3	4	7
21	3	3	6
22	3	3	6
23	4	4	8
24	3	2	5
25	3	3	6
26	2	1	3
27	4	4	8
28	2	3	5
29	3	3	6
30	3	3	6
31	3	3	6
32	3	4	7
33	3	4	7
34	3	3	6
35	2	3	5
36	4	4	8
37	3	3	6
38	3	3	6
39	3	3	6
40	2	2	4
41	2	2	4
42	3	3	6
43	3	2	5
44	4	3	7
45	3	3	6
46	4	3	7
47	4	3	7
Σ	143	149	292
RERATA	3,0426	3,17021	3,10638
%DP	76,064	79,2553	77,6596
Kategori	T	T	T

PILIH JAWABAN YANG PALING SESUAI DENGAN DIRI ANDA

SEKOLAH : SMK

A. Beri tanda (V)/(X) pada pilihan jawaban

PERTANYAAN	YA	TIDAK
Berani memperbaiki alat-alat elektronika untuk mendapatkan keuntungan?	Y	T

B. Lembar jawaban instrumen penelitian

NO	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1	SS	S	TS	STS
2	SS	S	TS	STS
3	SS	S	TS	STS
4	SS	S	TS	STS
5	SS	S	TS	STS
6	SS	S	TS	STS
7	SS	S	TS	STS
8	SS	S	TS	STS
9	SS	S	TS	STS
10	SS	S	TS	STS
11	SS	S	TS	STS
12	SS	S	TS	STS
13	SS	S	TS	STS
14	SS	S	TS	STS
15	SS	S	TS	STS
16	SS	S	TS	STS
17	SS	S	TS	STS
18	SS	S	TS	STS
19	SS	S	TS	STS
20	SS	S	TS	STS
21	SS	S	TS	STS
22	SS	S	TS	STS
23	SS	S	TS	STS
24	SS	S	TS	STS
25	SS	S	TS	STS
26	SS	S	TS	STS
27	SS	S	TS	STS
28	SS	S	TS	STS
29	SS	S	TS	STS
30	SS	S	TS	STS
31	SS	S	TS	STS
32	SS	S	TS	STS
33	SS	S	TS	STS

NO	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
34	SS	S	TS	STS
35	SS	S	TS	STS
36	SS	S	TS	STS
37	SS	S	TS	STS
38	SS	S	TS	STS
39	SS	S	TS	STS
40	SS	S	TS	STS
41	SS	S	TS	STS
42	SS	S	TS	STS
43	SS	S	TS	STS
44	SS	S	TS	STS
45	SS	S	TS	STS
46	SS	S	TS	STS
47	SS	S	TS	STS
48	SS	S	TS	STS
49	SS	S	TS	STS
50	SS	S	TS	STS
51	SS	S	TS	STS
52	SS	S	TS	STS
53	SS	S	TS	STS
54	SS	S	TS	STS
55	SS	S	TS	STS
56	SS	S	TS	STS
57	SS	S	TS	STS
58	SS	S	TS	STS
59	SS	S	TS	STS
60	SS	S	TS	STS
61	SS	S	TS	STS
62	SS	S	TS	STS
63	SS	S	TS	STS
64	SS	S	TS	STS
65	SS	S	TS	STS

INSTRUMENT
DIKEMBALIKAN

Instrument / Angket Penelitian
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA
SERVIS ELEKTRONIKA SISWA SMK KELAS XII JURUSAN TEKNIK
AUDIO VIDEO KOTAMADYA YOGYAKARTA**

Salam sejahtera

Para siswa yang kami hormati,

Dengan kerendahan hati, kami mohon keihklasan dan bantuan Saudara untuk meluangkan waktu guna menjawab pertanyaan dalam angket ini. Angket ini untuk mengetahui “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA SERVIS ELEKTRONIKA SISWA SMK KELAS XII JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO KOTAMADYA YOGYAKARTA “

Angket ini bukanlah suatu tes, sehingga **tidak ada jawaban yang benar dan salah**. Jawaban yang baik adalah yang **paling sesuai dengan keadaan diri Saudara sebenarnya**. Jawaban yang Saudara berikan **tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik Saudara** di Sekolah.

Atas bantuan Saudara, kami ucapkan terima kasih. Semoga Tuhan YME memberikan imbalan yang sesuai dengan budi baik Saudara. Sukses buat kita semua.
Amin

Yogyakarta,.... Januari 2012
Hormat kami,
Mahasiswa Pend. Teknik Elektronika
UNY

Rakhmat Rajendra
NIM. 09502242005

Petunjuk pengisian!

A. Berikut ini adalah beberapa item pertanyaan untuk mengungkap pengaruh minat siswa berwirausaha servis elektronika, mohon bantuan agar adik-adik mengisinya dengan memberikan tanda *check list* (v) atau tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang **paling sesuai dengan diri anda** pada lembar jawaban yang telah disediakan.

Alternatif jawaban

Sangat Sesuai (SS)

Sesuai (S)

Tidak Sesuai (TS)

Sangat Tidak Sesuai (STS)

B. Instrumen penelitian

No	Pernyataan/Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Mengetahui sikap menjadi seorang wirausaha.	SS	S	TS	STS
2	Mengetahui perilaku menjadi seorang wirausaha.	SS	S	TS	STS
3	Mengetahui cara memperbaiki alat-alat elektronika.	SS	S	TS	STS
4	Memperbaiki alat-alat elektronika saat praktek kerja di lapangan.	SS	S	TS	STS
5	Adanya fasilitas pelatihan kerja yang disediakan pemerintah untuk siswa SMK.	SS	S	TS	STS
6	Ada tempat kursus elektronika di tempat tinggal.	SS	S	TS	STS
7	Ada tempat pelatihan kewirausahaan di lingkungan tempat tinggal.	SS	S	TS	STS
8	Masyarakat ada yang mengajarkan berwirausaha.	SS	S	TS	STS
9	Masyarakat ada yang mengajarkan memperbaiki alat elektronika	SS	S	TS	STS
10	Telah mengikuti pelatihan kerja yang di selenggarakan oleh pemerintah.	SS	S	TS	STS
11	Telah mengikuti pelatihan-pelatihan memperbaiki alat-alat elektronika selain yang diadakan di SMK.	SS	S	TS	STS
12	Telah mengikuti pelatihan wirausaha selain yang diadakan di SMK.	SS	S	TS	STS
13	Sebelum masuk SMK jurusan teknik AV sudah belajar elektronika.	SS	S	TS	STS
14	Telah bisa memperbaiki kerusakan power suplay.	SS	S	TS	STS
15	Merasa kurang puas belajar elektronika di SMK.	SS	S	TS	STS
16	Mencari informasi tentang servis elektronika dari internet.	SS	S	TS	STS
17	Orang tua menyediakan akses internet.	SS	S	TS	STS
18	Berani belajar praktek servis elektronika mandiri tanpa harus diawasi guru di SMK.	SS	S	TS	STS
19	Merasa di usia SMK sudah seharusnya belajar hidup mandiri.	SS	S	TS	STS
20	Berusaha mandiri dengan berwirausaha servis elektronika.	SS	S	TS	STS

21	Berusaha mendapatkan uang saku tambahan.	SS	S	TS	STS
22	Merasa setelah lulus SMK belum tentu langsung dapat bekerja.	SS	S	TS	STS
23	Merasa setelah lulus SMK belum tentu dapat meneruskan ke perguruan tinggi.	SS	S	TS	STS
24	Sekarang merintis usaha servis elektronika agar setelah lulus SMK dapat meneruskannya menjadi usaha yang besar.	SS	S	TS	STS
25	Mempunyai waktu untuk belajar	SS	S	TS	STS
26	Mempunyai waktu untuk bermain	SS	S	TS	STS
27	Menyediakan waktu untuk memperbaiki alat elektronika.	SS	S	TS	STS
28	Mempunyai waktu tidur malam minimal 6 jam.	SS	S	TS	STS
29	Berani memperbaiki alat elektroniknya sampai benar-benar dapat digunakan sebagaimana mestinya.	SS	S	TS	STS
30	Saat menemui kerusakan alat elektronik yang belum pernah dikerjakan, maka akan selalu belajar untuk menemukan cara memperbaiki kerusakannya.	SS	S	TS	STS
31	Berani menyelesaikan pekerjaan servis tepat pada waktu yang dijanjikan.	SS	S	TS	STS
32	Mau mengorbankan waktu bermain untuk memperbaiki alat elektronika.	SS	S	TS	STS
33	Memapatkan uang setelah memperbaiki alat elektronika.	SS	S	TS	STS
34	Mendapatkan ilmu setelah memperbaiki alat elektronika.	SS	S	TS	STS
35	Berusaha menunjukan prestasi dengan berwirausaha servis elektronika.	SS	S	TS	STS
36	Berusaha membanggakan orang tua dengan berwirausaha servis elektronika.	SS	S	TS	STS
37	Berusaha berguna untuk masyarakat, karena dapat memperbaiki alat elektroniknya yang rusak.	SS	S	TS	STS
38	Berwirausaha servis elektronika karena bisa memperbaiki alat elektronika.	SS	S	TS	STS
39	Ada masyarakat yang mendirikan industri rumahan di lingkungan tempat tinggal.	SS	S	TS	STS
40	Ada masyarakat yang membuka toko di lingkungan tempat tinggal.	SS	S	TS	STS
41	Ada masyarakat yang membuka bengkel motor/mobil di lingkungan tempat tinggal.	SS	S	TS	STS
42	Ada masyarakat yang membuka tempat servis elektronika di lingkungan tempat tinggal.	SS	S	TS	STS
43	Ada teman yang telah membuka tempat servis elektronika.	SS	S	TS	STS
44	Ada proses produksi di lingkungan tempat tinggal.	SS	S	TS	STS
45	Ada proses jual beli di lingkungan tempat tinggal.	SS	S	TS	STS
46	Ada iklan yang menawarkan barang/jasa di lingkungan tempat tinggal.	SS	S	TS	STS
47	Masyarakat di lingkungan tempat tinggal banyak yang menggunakan alat-alat elektronika.	SS	S	TS	STS
48	Masyarakat lingkungan tempat tinggal tidak bisa memperbaiki sendiri alat elektroniknya yang rusak.	SS	S	TS	STS
49	Ada masyarakat yang meminta tolong untuk memperbaiki alat elektroniknya yang rusak.	SS	S	TS	STS
50	Tidak ada tempat servis elektronika di lingkungan tempat tinggal.	SS	S	TS	STS
51	Mudahnya mencari komponen/sper part elektronika di lingkungan tempat tinggal.	SS	S	TS	STS
52	Harga komponen/sper part elektronika di lingkungan tempat tinggal murah.	SS	S	TS	STS
53	Mendapat bantuan modal dari pemerintah untuk berwirausaha servis elektronika.	SS	S	TS	STS
54	Saling tolong menolong antar anggota keluarga yang mengalami kesulitan.	SS	S	TS	STS
55	Sering berkomunikasi dengan anggota keluarga.	SS	S	TS	STS

56	Mendapat bantuan saudara saat mengalami kesulitan memperbaiki alat elektronika.	SS	S	TS	STS
57	Saudara sering meminta tolong untuk memperbaiki alat elektroniknya yang rusak.	SS	S	TS	STS
58	Orang tua Menyuruh untuk berwirausaha servis elektronika.	SS	S	TS	STS
59	Orang tua menyediakan perlengkapan servis.	SS	S	TS	STS
60	Orang tua memberi bantuan saat kesulitan menservis alat elektronika.	SS	S	TS	STS
61	Orang tua seorang wirausahawan.	SS	S	TS	STS
62	Orang tua mempunyai pekerjaan sampingan.	SS	S	TS	STS
63	Orang tua memarahi ketika melakukan kesalahan saat memperbaiki alat elektronika.	SS	S	TS	STS
64	Ada teman yang dapat bekerja sama menservis alat elektronika.	SS	S	TS	STS
65	Sering berdiskusi masalah servis elektronika dengan teman.	SS	S	TS	STS